



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

IRHAM
NIM: 09. 330 0046

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

OLEH
IRHAM
NIM :09. 330 0046

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014**



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika

OLEH
IRHAM
NIM :09. 330 0046

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA



PEMBIMBING I

ASWADHUBIS, SE, M.Si
NIP.19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

EATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2014

Hal : Skripsi a.n.
IRHAM
Lamp : 6 (enam) Eks.

Padangsidimpuan, Juni 2014
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. IRHAM yang berjudul **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

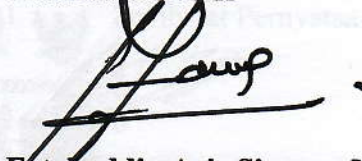
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II



Fatahuddin Aziz Siregar, M.A.g
NIP.19731128 200112 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRHAM
NIM : 09 330 0046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Tadris Matematika
Judul Skripsi : **Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 23 Mei 2014
Pembuat Pernyataan,



IRHA M
NIM. 09 330 0046

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 3 Juni 2014/ 09.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 75,62 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,20
Prodi/Kat : Amat Dak

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IRHAM
Nim : 09 330 0046
Judul Skripsi : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2
PADANGSIDIMPUAN

Ketua,



Aswadi Lubis, S.E., M.Si

NIP. 19630107 199903 1 002

Sekretaris,



Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd

NIP. 19800413 200604 1 002

Anggota Penguji



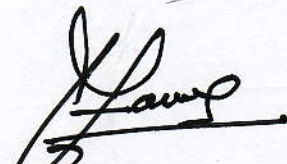
1. Aswadi Lubis, S.E., M.Si

NIP. 19630107 199903 1 002



2. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd

NIP. 19800413 200604 1 002



3. Fatmuddin Aziz Siregar, M.Ag

NIP. 19731128 200112 1 001



4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd

NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 3 juni 2014/ 09.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 73,62 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,20
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN IKLIM KELUARGA DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN
Ditulis Oleh : IRHAM
NIM : 09 330 0046

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 27 Juni 2014

Dekan



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : IRHAM
Nim : 09.330 0046
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2
JUDUK SKRIPSI : Hubungan Minat Belajar Dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidimpuan.

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih rendahnya hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan. Permasalahan utama yang dibahas di dalam skripsi ini adalah adakah hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan, adakah hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan, dan adakah hubungan minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan, dan sejauh mana hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis kuantitatif, yakni untuk memberikan gambaran dan sekaligus melihat hubungan diantara tiga variabel tersebut di atas dengan menentukan mean, median, modus dan standar deviasi untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data yang diperoleh dari populasi. Populasi adalah seluruh siswa MTsN 2 Padangsidimpuan yang berjumlah 484 orang, cara pengambilan sampel digunakan *random sampling*, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswa. Teknik pengumpulan data dari lapangan menggunakan angket terhadap minat belajar, iklim keluarga dan hasil belajar siswa menggunakan rapor siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan regresi ganda, kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan antar faktor dengan menggunakan rumus t dan uji signifikan secara bersamaan dengan menggunakan rumus F untuk melihat sejauh mana hubungan ketiga variabel tersebut.

Penjaringan data yang dilakukan dengan angket dan rapor siswa tersebut guna mendapatkan data mengenai hubungan minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa. Perhitungan terhadap ketiga variabel diperoleh nilai rata-rata variabel X_1 (minat belajar) yaitu 54,47 dengan kategori “sedang”, X_2 (iklim keluarga) yaitu 54,25 dengan kategori “sedang”, dan variabel Y (hasil belajar matematika siswa) yaitu 83 dengan kategori “sedang”.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,298 untuk hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dimana t_{hitung} sebesar 2,217 dan t_{tabel} sebesar 2,012 ternyata $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dikatakan signifikan, kemudian r_{hitung} sebesar 0,306 untuk hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa dimana t_{hitung} sebesar 2,181 ternyata $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dikatakan signifikan, dan selanjutnya secara bersamaan ketiga variabel diperoleh korelasi sebesar 0,39 kemudian F_{hitung} sebesar 4,03 dan F_{tabel} 3,20 ternyata $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka hipotesis diterima / disetujui, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan dengan kategori “sedang/cukup”.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman bagi umatnya.

Skripsi dengan judul "Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan" ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan pada IAIN Padangsidempuan dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Drs. Saipul Daulay selaku Wakil Kepala sekolah MTsN 2 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
6. Bapak Jamal S.Pd. selaku guru pengarah dalam melaksanakan penelitian penulis di MTsN 2 Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis TMM 2 angkatan 2009, yang turut memberi dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai

DAFTAR ISI

hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya.

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	Padangsidimpuan, Mei 2014
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	Penulis
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK.....	
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	
A. Minat Belajar.....	11
1. Pengertian Minat Belajar.....	11
2. Fungsi Minat dalam Belajar.....	19
3. Faktor-Faktor yang dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	22
B. Iklim Keluarga.....	26
1. Pengertian Iklim Keluarga.....	26
2. Pendidikan Keluarga.....	28
3. Lingkungan Keluarga.....	32
4. Perhatian Orang Tua.....	34
C. Hasil Belajar Matematika.....	37
1. Pengertian Hasil belajar.....	37
2. Tujuan Hasil Belajar.....	41
3. Fungsi Hasil Belajar.....	41
4. Obyek Penilaian Hasil Belajar.....	42
a. Ranah Kognitif.....	42
b. Ranah Afektif.....	43
c. Ranah Psikomotorik.....	44
D. Penelitian Terdahulu.....	45

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	11
1. Pengertian Minat Belajar	11
2. Fungsi Minat dalam Belajar.....	19
3. Fakto-Faktor yang dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa ..	22
B. Iklim Keluarga.....	26
1. Pengertian Iklim Keluarga.....	26
2. Pendidikan Keluarga.....	28
3. Lingkungan Keluarga	32
4. Perhatian Orang Tua.....	34
C. Hasil Belajar Matematika.....	37
1. Pengertian Hasil belajar	37
2. Tujuan Hasil Belajar.....	41
3. Fungsi Hasil Belajar	41
4. Obyek Penilaian Hasil Belajar	42
a. Ranah Kognitif	42
b. Ranah Afektif	43
c. Ranah Psikomotorik.....	44
D. Penelitian Terdahulu	45

	E. Kerangka Berpikir.....	46
	F. Hipotesis	48
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
	B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	49
	C. Identifikasi Variabel Penelitian.	49
	D. Populasi dan Sampel.	50
	1. Populasi	50
	2. Sampel.....	51
	E. Teknik Pengumpulan Data.	52
	1. Angket	53
	2. Metode Dokumentasi	56
	F. Metode Analisis Data.....	57
	1. Validitas.....	57
	2. Uji Validitas Item.....	58
	3. Uji Korelasi Antar Faktor.....	58
	G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	
	A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	61
	1. Uji Validitas Instrument Penelitian	61
	B. Deskriptip Data.....	64
	1. Data Hasil Angket Tentang Minat Belajar	65
	2. Data Hasil Angket Tentang Iklim Keluarga	67
	3. Data Hasil Dokumen Hasil Belajar Matematika Siswa.....	70
	C. Pengujian Hipotesis	75
	1. Korelasi Ganda.....	77
	2. Regresi Ganda	84
	D. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran-Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. Jumlah Seluruh MTsN 2 Padangsidimpuan	50
J. Cara Pengambilan Sampel.....	51
K. Kisi-Kisi Minat Belajar	54
L. Kisi-Kisi Iklim Keluarga	55
M. Hasil Validitas Minat Belajar	62
N. Hasil Validitas Iklim Keluarga	63
O. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar.....	65
P. Rangkuman Data Penggunaan Minat Belajar	66
Q. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Keluarga	68
R. Rangkuman Data Penggunaan Iklim Keluarga.....	69
S. Nilai Raport Tentang Hasil Belajar Matematika Siswa	71
T. Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Raport Hasil Belajar Matematika Siswa	72
U. Hasil Analisis Data Nilai Raport Siswa MTsN 2 Padangsidimpuan	73
V. Skor hubungan minat minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpua.....	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR.....	HALAMAN
W. Histogram skor Variabel Minat Belajar	66
X. Histogram Skor Variabel Iklim Keluarga	69
Y. Histogram Skor Raport Siswa MTsN 2 Padangsidempuan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Minat Belajar
Lampiran II	Angket Iklim Keluarga
Lampiran III	Hasil Penelitian Instrument Angket Minat Belajar (X_1)
Lampiran IV	Hasil Penelitian Instrument Angket Iklim Keluarga (X_2)
Lampiran V	Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar (Variabel X_1)
Lampiran VI	Hasil Uji Coba Angket Iklim Keluarga (Variabel X_2)
Lampiran VII	Penghitungan Validitas Uji Coba Angket
Lampiran VIII	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar
Lampiran IX	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Iklim Keluarga
Lampiran X	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar Matematika MTsN 2 Padangsidimpuan
Lampiran XI	Nilai-nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y , dan X_1X_2
Lampiran XII	Penghitungan Korelasi Ganda dan Regresi Ganda Instrument Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa
Lampiran XIII	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
Lampiran XIV	Tabel Distribusi t
Lampiran XV	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranan di masa yang akan datang. Pendidikan juga sering artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, keluarga dan sekolah.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Keberhasilan belajar setiap siswa berbeda – beda. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar itu dapat berasal dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, faktor pematangan atau pertumbuhan dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan, keluarga,

masyarakat, pergaulan, cara mengajar, alat – alat atau fasilitas belajar dan sebagainya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa, karena matematika membutuhkan suatu pemahaman yang tepat dan dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang membuat siswa supaya menyukai mata pelajaran matematika, siswa tidak akan mudah memahami dengan cepat bagaimana mengerjakan tentang masalah matematika apabila di dalam diri siswa tidak ada rasa ingin mempelajarinya dan ingin mengetahuinya karena itu akan sulit bagi siswa untuk bisa memahaminya, maka untuk itu siswa harus memiliki minat di dalam dirinya untuk mau mempelajari matematika, kemudian tidak lupa dari pengawasan orang tua untuk membimbing anaknya supaya mau belajar dan siswa juga butuh diperhatikan atau di pantau tentang kegiatan-kegiatan siswa di luar, maka sangat di butuh di dalam rumah suasana yang membuat siswa merasa nyaman dan tenang, karena dengan suasana keluarga yang harmonis akan membantu siswa dalam perkembangannya baik di sekolah maupun di lingkungan luar rumah.

Matematika sebagai salah satu bidang studi di sekolah, jarang mendapat perhatian utama dari siswa. Semua siswa menganggap matematika itu sulit dan membosankan. sementara matematika merupakan salah satu disiplin ilmu. Untuk itu di perlukan ketekunan dan pembiasaan belajar yang baik agar dalam belajar matematika akan semakin mudah dipahami. Di sinilah dituntut peran keluarga yang harmonis ada pada setiap keluarga-

keluarga siswa untuk membimbing siswa agar belajar matematika dan dari peran keluarga yang harmonis tersebut dapat menimbulkan minat untuk belajar matematika.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan di peroleh kemudian.

Minat belajar bisa timbul dalam diri siswa karena minat tidak di bawa sejak lahir melainkan minat akan timbul kemudian, apabila siswa sudah menyukai pelajaran yang diberikan kepadanya, sehingga siswa akan belajar lebih giat untuk bisa mencapai hasil yang optimal dan bisa menunjang akademiknya, dan juga peran orang tua juga sangat di butuhkan untuk bisa membimbing dan memotivasi anaknya agar tidak menyimpang dari perilaku-prilaku yang tercela yang bisa merusak masa depan anak-anak mereka, karena

¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

siswa akan lebih tenang dalam keluarga harmonis untuk membantu siswa agar belajar dengan baik dan bisa menimbulkan minat belajar.

Setiap manusia dilahirkan dilingkungan keluarga, tentu keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting dan yang pertama bagi siswa. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi suasana lingkungan keluarga, hubungan antara anggota keluarga dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan pendidikan yang ada dirumah. Kehidupan dalam tiap keluarga berlainan, ada keluarga yang kurang harmonis, ada orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada pula anak yang kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Perbedaan ini kemungkinan akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap suksesnya pendidikan anak, apabila keluarga atau orang tua sadar akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak seperti jam belajar dan kapan anak bermain, sehingga akan membawa anak dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Biasanya siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik pula, dan sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis akan mempunyai prestasi yang

kurang baik, akan tetapi mungkin ada juga anak yang berprestasi baik, namun hidup dilingkungan keluarga yang kurang harmonis.

Di dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 10 ayat (4) dinyatakan bahwa: Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Sementara itu, dalam GBHN 1993 dinyatakan: Pendidikan nasional di kembangkan secara terpadu dan serasi baik antara berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan, maupun antara sektor pendidikan dengan sektor pembangunan lainnya serta antar daerah. Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.²

Iklm keluarga yang baik akan mendukung perkembangan anak, budi pekerti dan kepribadian anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena iklim keluarga khususnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

Kemudian sebahagian siswa di MTsN 2 padangsidempuan terkenal cukup nakal sehingga para guru kadang kewalahan menghadapinya,

²TAP MPR Nomor II /MPR/1993 tentang *Garis-garis Besar Haluan Negara* (GBHN), Bina Pustaka Tama, Surabaya, 1993, hlm. 90.

kemungkinan ini terjadi karena kurangnya pendidikan orang tua dalam keluarga.

Untuk menyelidiki hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika
2. Iklim keluarga yang baik sebagai pendukung siswa dalam belajar matematika disekolah maupun dirumah
3. Adanya hubungan minat belajar dan iklim keluarga.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian mencapai sasaran sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minat belajar merupakan pendorong/motivasi seseorang sebagai ukuran senang atau tidaknya melaksanakan kegiatan belajar matematika
2. Iklim keluarga dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua, suasana lingkungan keluarga, dan peran orang tua dalam mengembangkan prestasi belajar siswa.

3. Hasil belajar siswa, dalam penelitian ini pencapaian prestasi belajar matematika pada siswa MTsN 2 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2013/2014 yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa berupa nilai ulangan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas didapat rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan ?
2. Apakah ada hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada hubungan minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang terarah dalam mencapai data sampai langkah pemecahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 padangsidiempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dengan mengetahui hubungan minat belajar dan iklim keluarga. Selain itu menambah wawasan dan memperluas cakrawala pengetahuan mengenai hubungan minat belajar dan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Memberi gambaran bagi siswa tentang pentingnya dukungan minat belajar matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika
- b. Menambahkan wawasan guru bidang studi matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan dukungan minat belajar
- c. Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa dengan suasana keluarga yang baik dan dilengkapi perhatian dari orang tua bahwa dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika

- d. Sebagai sumbangan pemikiran kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal.

G. Defenisi Operasional

Guna menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini adalah :

1. Minat belajar adalah suatu kejiwaan yang disertai dengan perasaan senang, suka, tertarik, dan perhatian terhadap belajar, sehingga ia menunjukkan rasa keantusiasan, dan keaktifan dalam belajar.
2. Iklim keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik berinteraksi secara langsung maupun tidak.
3. Hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang (siswa) setelah mengikuti suatu pelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini terdiri dari beberapa sistem pembahasan dan terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

Bab dua merupakan landasan teori yang terdidri dari belajar, pembelajaran, program tutorial, persamaan garis lurus, hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis,

Bab tiga mengemukakan metodologi penelitian yang juga mempunyai sub bab, yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, metode analisis data, dan tehnik analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri, hasil uji coba instrumen, deskriptip data, pengujia hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang di anggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam hati seseorang yang lebih dominan menyukai suatu hal tertentu dari hal lainnya sehingga lebih menonjol terlihat bahwa seseorang tersebut sangat suka melakukan hal tersebut. Jika, seseorang menyukai suatu hal yang lebih bermanfaat seperti belajar maka akan mempengaruhi inteligensinya karena minat yang baik akan mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi apa bila seseorang itu memiliki minat yang menyimpang dari perilaku-prilaku yang tidak baik, maka akan berakibat buruk bagi dirinya sendiri, dan dapat menjerumuskan dirinya pada hal-hal yang kurang baik.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dengan sesuatu yang di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar.¹

Minat (*Intertest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan terbesar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat

¹Djaali, *Loc.Cit.*

tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal lainnya, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.²

Minat adalah Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek.³ Dalam hal ini siswa akan terlihat memiliki minat apa bila dia melakukan kegiatan itu secara berulang-ulang dan tak merasa bosan dengan apa yang dilakukannya. :

Kemudian dapat di rangkum pemilihan kelompok minat, berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu :

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151.

³<http://www.ilmiah-tesis.com/2009/04/pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-minat.html>, diakses tgl: 11juni2013, jam: 09:30.

a. *Realistis*

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan komunikasi dengan orang lain.

b. *Investigatif*

Orang *investigative* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka pada umumnya berorientasi pada tugas, *Intropektif*, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan yang kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. *Aristik*

Orang yang aristik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang

di senangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama, guru.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat afektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, dan efisien.

Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksaan barang, dan pimpinan armada angkutan.⁴

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Sebaliknya, kesenangan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan (*persistent*). Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertai sama tinggi dengan minat. Namun ia segera mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan sementara. Minat lebih tetap (*persistent*) karena minta memuaskan kebutuhan yang penting.

Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar di bandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan

⁴Djaali, *Op.Cit*, hlm. 122-124.

anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak.⁵

a. Minat dan Usaha

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa pengerahan usaha, daya dan tenaga. Semakin sulit tugas, semakin banyak pula tenaga yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Generalisasi ini berlaku pula dalam belajar.

Siswa sudah menyadari adanya kemauan dalam dirinya untuk belajar dan dia bisa menguasai pelajaran tersebut dengan baik, sehingga dia bisa mencapai prestasi yang baik, dari prestasi yang diperolehnya itu akan menambah minat belajar yang ada dalam dirinya.

b. Minat dan Kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, sering kali apa yang dianggap sebagai kelelahan, sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri. Membaca buku pelajaran secara terus-menerus, dapat mengakibatkan anak mengemukakan kelelahan dan timbullah keinginan untuk menghentikan belajarnya. Akan tetapi, jika dia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku baru atau buku

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114.

lainnya yang menarik minat, dia bisa terus membacanya sampai berjam-jam.

Jadi, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai dengan pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).

Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.⁶

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, keterampilan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang aktif, artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses itu dengan aktif. Orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa yang dirasakannya dan apa yang dipikirkannya. Ia memberikan reaksi atau tanggapan terhadap apa yang terjadi sewaktu berlangsung proses belajar.⁷

⁶ Djaali, *OP.Cit*, hlm. 121-122.

⁷ E.P.Hutabarat, *Cara Belajar(Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efesien dan Efektif. Pegangan Bagi Siapa Saja yang Belajar Di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 11-12.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁸

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Kemudian dalam pengertian luasnya, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan pengetahuan”.⁹

Berdasarkan uraian di atas yang di maksud dari minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam

⁸ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 3.

⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2011), hlm. 20-21.

beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman.

2. Fungsi Minat dalam Belajar

Aspek yang perlu diperhatikan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar adalah dengan memperoleh minat. Karena menurut William Armstrong yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya cara belajar yang efisien II, “ menegaskan bahwa ada sepuluh cara untuk memperoleh minat belajarnya yaitu:

- a. Siswa hendaknya berusaha menetapkan apa yang ingin diperbuatnya dan kemana akan menuju.
- b. Tetapkan suatu alasan bagi pekerjaan yang dilakukan dan demikian membersihkannya dari unsur-unsur pekerjaan yang membosankan.
- c. Siswa hendaknya berusaha menentukan tujuan hidupnya ingin menjadi apa.
- d. Lakukan sesuatu usaha yang sungguh-sungguh untuk menangkap keyakinan guru mengenai dan pengabdian diri pada pelajaran yang bersangkutan.
- e. Siswa hendaknya membangun suatu sikap positif yaitu mencari minat-minat yang baik ketimbang alasan-alasan penghindar yang buruk.
- f. Siswa hendaknya menerapkan keaslian dan kecerdasannya dalam mata pelajaran sebagaimana dilakukannya pada kegemarannya.
- g. Berlaku jujur terhadap diri sendiri. Minat siswa akan meningkat dalam perimbangan langsung dengan banyaknya belajar yang sepenuh hati dilakukannya.
- h. Praktekkan kebajikan-kebijakan dari minat dalam ruangan kelas, yaitu tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.

- i. Siswa hendaknya menggunakan nalurinya menghimpun untuk mengumpulkan keterangan. Hal ini tidak saja membantu perkembangan minat , melainkan juga konsentrasi.
- j. Janganlah takut untuk menggunakan rasa ingin tahu peradaban dari pendidikan merupakan hasil dari kerja orang-orang yang berani memberikan kekuasaan memerintahkan kepada rasa ingin tahu mereka.¹⁰

Sejalan dengan penjelasan di atas Crow menyajikan solusi langkah untuk memperoleh minat belajar, sebagai yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya cara belajar efisien II adalah:

- a. Siswa hendaknya memusatkan perhatiannya pada tujuan-tujuan pasti yang ingin dicapai.
- b. Masukkanlah unsur permainan dalam belajar.
- c. Buatlah secara cermat rencana belajar dan melaksanakan rencana itu.
- d. Siswa hendaknya mengetahui dan memperoleh kepastian mengenai tujuan dari tuga-tugas belajar.
- e. Siswa hendaknya mencapai kepuasan dari belajar.
- f. Bangunlah suatu sikap positif terhadap belajar.
- g. Siswa hendaknya melaksanakan kebebasan emosional dan pengendaliannya.
- h. Pergunakanlah kemampuan diri sendiri sampai taraf sepenuhnya.
- i. Hindarkanlah pengaruh-pengaruh yang mengganggu konsentrasi ketika melakukan belajar.
- j. Siswa hendaknya ikut aktif dalam diskusi kelas.
- k. Temukanlah keterangan tambahan dalam suatu mata pelajaran.¹¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan

¹⁰ The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 133.

¹¹ Sardiman, *Op. Cit*, hlm. 134.

menemani siswa dalam belajar. Oleh sebab itu minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi, dan juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuninya. Sejalan dengan itu, crow and crow, yang dikutip oleh The Liang Gie dalam bukunya cara belajar efisien II, menyebutkan bahwa ada lima motif penting yang dapat mendorong siswa untuk melakukan belajar dengan sebaik-baiknya adalah:

- a. Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik dalam sekolah.
- b. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam suatu bidang pelajaran dalam bidang lainnya.
- c. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d. Untuk menerima pujian dari orang tua, guru, dan teman
- e. Cita-cita untuk sukses dimasa depan dalam suatu bidang khusus.¹²

Kemudian menurut N. Frandsan yang dikutip oleh Sumadi Surya Brata bahwa yang menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar adalah:

- a. Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.
- b. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik yang kooperatif dan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir pada belajar.¹³

¹² *Ibid.* hlm. 132.

¹³ Sumadi Surya Brata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), hlm. 236-237

3. Faktor-Faktor yang dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang dapat membantu untuk meningkatkan kesenangan anak untuk belajar, tanpa melupakan prinsip umum yang telah kita bicarakan bahwa anak mempelajari sesuatu yang menempati tempat pertama pentingnya dalam hati.

a. Memusatkan perhatian dan pikiran atau konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan perhatian dan perhatian dan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan hal-hal yang lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Agar dapat berkonsentrasi, perlu adanya perhatian terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Perhatian ini muncul jika ada minat.

Ada beberapa saran untuk menarik siswa dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Katakan kepada siswa tujuan mata pelajaran yang anda berikan.
- 2) Tunjukkan bagaimana belajar yang nantinya pelajaran ini penting baginya.
- 3) Bangkitkan keingintahuan mereka dengan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Ciptakan suasana kegiatan dengan mempertunjukkan suatu kejadian yang tidak diharapkan, seperti argumentasi yang keras sebelum komunikasi pelajaran.

- 5) Mengubah lingkungan fisik dengan mengatur kelas dan menciptakan situasi yang berbeda.
- 6) Pindahkan kesan siswa dengan memberikan suatu pelajaran yang membantu siswa dapat menyentuh atau merasakan.
- 7) Hindarkan tingkah laku yang mengacukan.¹⁴

b. Penentuan tujuan

Ahli jiwa mengatakan bahwa belajar itu adalah kegiatan yang mengarah pada tujuan. Maksudnya belajar itu akan lebih baik apabila anak memahami atau mengetahui lebih dulu apa yang akan dipelajarinya. Sebaliknya apabila si anak belum mengetahui sebelumnya tentang apa yang akan dipelajarinya, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan dalam proses belajar-mengajar.¹⁵

c. Penghubungan tujuan dengan materi pelajaran

Para ahli jiwa menguraikan bahwa anak lupa akan sebagian dari apa yang dipelajarinya. Apabila tujuan belajar itu hanya ingin mendapatkan nilai di sekolah. Belajar itu akan lebih baik apabila anak berkepentingan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya, bukan karena hendak mencapai imbalan yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan apa yang dipelajarinya.¹⁶

¹⁴ Ahmadi Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, (Jakarta: Quantum Teaching,2005), hlm. 159-160.

¹⁵ Imaduddin Ismail. *Pengembangan Kemampuan Pada anak-anak*, (Jakarta: Bulan Bintang,1980),hlm. 40.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 40-41.

d. Motivator

Untuk memenuhi keinginan siswa-siswi dalam belajar dapat dibuat papan yang bisa diisi oleh anak didik sendiri, misalnya karangan, lukisan, dan dengan memberikan nilai yang bagus yang disertai dengan hadiah. Dan siswa yang mendapatkan nilai buruk kita mengatakan “lebih giatlah belajar” agar siswa tersebut tidak merasa dialah yang paling bodoh di kelas itu.¹⁷ Dalam hal ini siswa lebih terdorong untuk meningkat prestasi belajar yang efisien.

e. Imbalan kemajuan dengan pujian

Kita melihat bahwa anak tersenyum gembira dan bahagia. Apabila kita mengatakan bahwa dia adalah anak yang pintar (menguasai), mencapai kemajuan yang menggembirakan dalam pekerjaannya.¹⁸

f. Membangkitkan keinginan belajar

Kebanyakan peserta didik kurang bernaflu untuk belajar, terutama pada mata pelajaran matematika, dan guru yang menurut mereka sulit, atau menyulitkan. Untuk kepentingan tersebut guru dituntut membangkitkan nafsu belajar siswa. Pembangkit nafsu belajar atau selera belajar ini dapat juga dikatakan dengan minat belajar. Di mana minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi

¹⁷Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana,2006),hlm. 28.

¹⁸ Imaduddin Ismail, *Op-Cit*,hlm. 41.

terhadap sesuatu.¹⁹ Misalnya seseorang anak hobinya bermain bola maka tugas seorang guru harus bisa menyesuaikan bahan ajarannya dengan nafsu belajar siswa dengan mengarahkan hal-hal tersebut ke dalam diri anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan nafsu atau minat belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan lebih giat apalagi topik yang dipelajarinya menarik, dan berguna bagi dirinya.
- b. Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik hingga mereka mengetahui tujuan belajar, dan peserta didik juga dilibatkan dalam penyusunan tujuan.
- c. Peserta didik harus selalu di beritahu tentang kompetensi, dan hasil belajarnya.
- d. Pemberian pujian dan hadiah lebih baik dari pada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- e. Manfaatkan sikap, cita-cita, rasa ingin tahu, dan ambisi peserta didik.
- f. Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subyeknya.
- g. Usaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar ke arah keberhasilan sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.²⁰

¹⁹ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174.

²⁰ *Ibid*, hlm. 176.

B. Iklim Keluarga

1. Pengertian Iklim Keluarga

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu, keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi suasana lingkungan keluarga, hubungan antara anggota keluarga dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan pendidikan yang ada di rumah. Kehidupan dalam tiap keluarga berlainan, ada keluarga yang kurang harmonis, ada orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada pula anak yang kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Perbedaan ini kemungkinan akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap suksesnya pendidikan anak, apabila keluarga atau orang tua sadar akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak seperti jam belajar dan kapan anak bermain, sehingga akan membawa anak dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Biasanya siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik pula, dan sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang

harmonis akan mempunyai prestasi yang kurang baik, akan tetapi mungkin ada anak yang berprestasi baik namun hidup di lingkungan keluarga yang kurang harmonis.

Iklm keluarga yang baik akan mendukung tumbuh dan kembangnya waktu, budi pekerti dan kepribadian anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena iklim keluarga khususnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan. Tetapi tidak semua anak bisa mendapatkan fasilitas tersebut karena beberapa faktor di antaranya anak harus tinggal terpisah dengan kedua orang tuanya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari lingkungan sekitar misalnya atau lembaga pendidikan bersangkutan mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama dan bisa juga orang tua lebih mempercayakan lembaga pendidikan lain untuk

mendidik anak-anaknya agar lebih mandiri misalnya pondok pesantren, harapan orang tua dengan bertempat tinggal di pesantren anak tidak hanya belajar mandiri tetapi juga belajar mendalami ilmu agama.²¹

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar.

Sebagai kesatuan hidup bersama (sistem sosial), keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan.

Sementara itu, yang berkenaan dengan keluarga menyediakan situasi belajar, dapat dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tua, baik karena keadaan jasmaniahnya maupun kemampuan intelektual, sosial, dan moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua.²²

2. Pendidikan Keluarga

Sebagai lembaga pendidikan pertama maka peranan keluarga merupakan pusat di mana diletakkan dasar-dasar pandangan hidup dan pembentukan pribadi anak. Karena dari orang tuanyalah setiap anak

²¹file:///D:/Documents%20and%20Settings/User/My%20Documents/Downloads/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap_4.html, diakses tgl: 25Juli2013, jam: 11.00.

²²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 87-88.

untuk pertama kali menerima penanaman nilai-nilai agama, adat dan kebudayaan.

Dalam keluarganya anak menerima pengalaman pertama dalam menghadapi sesamanya atau bergaul antar manusia dan dalam menghadapi dunia pada umumnya dan milieu sekitarnya. Satu pengalaman yang merupakan dasar pendidikan dan kehidupan yang tidak mungkin dapat diganti oleh lembaga pendidikan lainnya. Hasil penyelidikan psikologi perkembangan membuktikan, khususnya aliran yang dikemukakan oleh Sigmund Freud bahwa; masa pendidikan pada dua tahun pertama merupakan tahun-tahun yang menentukan perkembangan kepribadian manusia dan khususnya masa depan kehidupan anak.

Adapun dasar keharusan keluarga sebagai pendidik atau sebagai pusat pendidikan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Keluarga adalah lembaga sosial yang mengadakan proses penciptaan anak sehingga sesuai kodratnya, pembawaan dan naluri yang diterima dari orang tua untuk dan demi kelangsungan hidupnya.
- b. Bahwa sesuai dengan kenyataan di atas ialah hubungan cinta kasih antara orang tua dan anak tidak dapat diganti dan dibandingkan dengan hubungan cinta kasih antara lembaga masyarakat yang manapun.

- c. Bahwa hubungan kesetiaan antara orang tua dengan anak tidak dapat diganti oleh lembaga pendidikan atau sosial yang manapun, kecuali pada susunan masyarakat yang tidak mengakui hak kewajiban keluarga sebagai lembaga sosial atau pendidikan.

Secara makro, pendidikan keluarga harus meliputi dan bertujuan sebagai berikut :

1. Pendidikan budi pekerti di mana kepada anak diberikan dan ditanamkan norma pandangan hidup tertentu, meskipun dalam bentuk sederhana dan langsung dalam bentuk praktek kehidupan sehari-hari. Peranan bahasa yang diucapkan orang tua sangat mempengaruhi pandangan hidup anak. Karena itu pendidikan keluarga lebih berperan dalam mengembangkan aspek efektif (sikap dan tingkah laku) serta psikomotor (keterampilan). Di sinilah pertama kali ditanamkan pendidikan moral dan keagamaan serta nilai-nilai budaya.
2. Pendidikan sosial, di mana anak diberikan kesempatan dan latihan secara praktis tentang bagaimana bergaul antara sesamanya sesuai dengan tuntunan dan tuntutan norma kebudayaan tertentu.
3. Pendidikan kewarganegaraan, di mana para orang tua menanamkan kepada anak norma nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air dan bangsa serta keprikemanusiaan.

4. Pembentukan kebiasaan yang berguna bagi pembinaan kepribadian yang baik dan wajar, di mana anak dilatih dan diberikan kesempatan untuk hidup secara teratur dan tertib tanpa dirasakan adanya suatu paksaan dari luar pribadinya.
5. Pendidikan intelek, di mana anak diajarkan kaedah pokok tentang kecakapan berbahasa, berhitung dan kesenian tertentu yang semuanya ini yang berlangsung dalam bentuk permainan anak-anak.

Salah satu kunci keberhasilan pendidikan keluarga adalah terbinanya komunikasi orang tua dengan anak secara harmonis. Hal ini penting di lakukan mengingat keteladanan orang tua sebagai pemimpin dan pendidik dalam keluarga bertumpu pada komunikasi yang harmonis. Setidaknya ada tiga upaya yang mesti dilakukan orang tua agar komunikasinya dengan anak terpelihara dengan baik dan harmonis, yaitu :

- a. Setiap orang tua harus mencintai anaknya tanpa pamrih dan sepenuh hati,
- b. Orang tua harus memahami sifat dan perkembangan anak dan mau mendengarkan mereka,

- c. Belaku kreatif dengan anak dalam pergaulan dan mampu menciptakan suasana mendengarkan.²³

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menurut Rahma Hibana, yaitu lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik berinteraksi secara langsung maupun tidak. Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika, suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamais, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan kepribadian anak cenderung positif dan sehat. Sedangkan anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras pada anak, atau tidak memperhatikan nilai agama, maka perkembangan nilai kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian diri.

Sumbangan keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai berikut:

- a. Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa,

²³Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan: Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2005), hlm. 144-147.

sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi.

- b. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh kedua orang tua antara lain :

1. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan dan minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan;
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya;
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa maupun berdiri sendiri dan membantu orang lain;
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup muslim.

4. Perhatian Orang Tua

Orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak. Orang tua lah yang pertama kali dipahami anak sebagai orang yang memiliki kemampuan yang luar biasa di luar dirinya. Seorang anak yang masih dalam usia sekolah, tentu saja mereka sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tuanya, agar nantinya mereka tumbuh menjadi anak cerdas, terampil dan tercapai cita – citanya. Dengan demikian perhatian orang tua sangat mendukung bagi perkembangan anak, baik perkembangan kepribadian maupun perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

Orang tua adalah sebagai pendidik yang pertama bagi anak di dalam keluarga. Orang tua mendidik anaknya atas dorongan kasih sayang, karena perasaan tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik anak muncul dengan sendirinya, secara alami bukan karena dipaksakan.

Dengan adanya pengawasan orang tua, maka diharapkan siswa mempunyai tingkah laku dan kebiasaan yang baik. Menonton televisi, *game playstation*, Internet, *game online*, video porno dan *handphone* merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat menyita waktu siswa terutama waktu belajarnya. Sehingga pengawasan orang tua dan kebiasaan menonton televisi dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa.

Dari sedikit uraian di atas, penulis berpendapat bahwa pengawasan orang tua adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk mengamati dan mengontrol penampilan anak di dalam proses belajar.

Pentingnya peran orang tua bagi pendidikan anak menurut Rahma Hibana, adalah :²⁴

- a. Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak,
- b. Orang tua adalah pelindung utama bagi anak,
- c. Orang tua adalah sumber kehidupan bagi anak,
- d. Orang tua adalah tempat bergantung bagi anak,
- e. Orang tua merupakan sumber kebahagiaan anak.

Para orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak-anak melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan dan yang tidak mereka lakukan. Dalam bagian ini, kita akan berfokus pada tiga aspek hubungan orang tua-anak yang tampaknya paling berpengaruh yaitu: ²⁵

1. Kelekatan (*attachment*), ikatan afeksi yang kuat antara anak dan pengasuhnya,
2. Pola asuh (*parenting sale*), pola prilaku umum yang digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya,

²⁴ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 93-94.

²⁵ *Ibid.*

3. Pola asuh otoritatif, pola asuh yang dicirikan oleh kehangatan emosional, standar tinggi dalam berperilaku, penjelasan dan penegakan peraturan secara konsisten, dan partisipasi anak-anak dalam proses pengambilan keputusan.

Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan tingkah laku dan cara belajar anak di rumah. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil riset bahwa pekerjaan guru (pendidik) di sekolah akan lebih efektif apabila dia mengetahui latar belakang dan pengalaman anak didik di rumah tangganya. Anak didik yang kurang maju dalam pelajaran, berkat kerja sama orang tua anak didik dengan pendidik, banyak kekurangan anak didik yang dapat diatasi. Lambat laun juga orang tua menyadari bahwa pendidikan atau keadaan lingkungan rumah tangga dapat membantu atau menghalangi kesukaran anak di sekolah.

Dalam agama Islam juga diajarkan bahwa pendidikan dari keluarga sangat penting bagi anak, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Apa-apa yang di bawa anak didik dari keluarganya, tidak mudah mengubahnya. Kenyataannya harus benar-benar disadari dan diketahui oleh pendidik.²⁶

C. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, mengemukakan hasil adalah sesuatu yang diperoleh, didapat, perolehan, dan sebagainya.²⁷ Dengan demikian, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁸ Di samping itu, hasil yang di capai dalam belajar tersebut dapat dilihat prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi adalah

²⁶ Hasbullah, *Op.Cit* , hlm. 90-91.

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 343.

²⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengejar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

hasil yang telah dicapai.²⁹ M. Sastrapradja mengemukakan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan).³⁰

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. selain itu belajar dikatakan adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.³¹

Sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.³² Pada dasarnya hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dari kegiatan belajar. Kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada. Terjadinya proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam pola sikap dan perilaku menandakan telah adanya hasil belajar. Secara garis besarnya kemampuan-kemampuan yang tergolong hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan kemampuan.
- b. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tertentu.

²⁹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan al- Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 623.

³⁰ M. Sastrapradja. *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 390.

³¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 27.

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

- c. Kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.³³

Kemampuan yang disebutkan di atas merupakan hasil belajar yang menyebabkan seseorang berubah dalam pola sikap dan perilakunya. Hasil belajar adalah hasil dari proses dari usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.

Menurut Sudirman A.M Menyebutkan bahwa hasil belajar itu meliputi:

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
2. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
3. Hal ihwal kelakuan, keterampilan dan penampilan (Psikomotorik)³⁴

Dalam dunia pendidikan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajarnya. Hal ini dapat kita lihat dalam kemampuan siswa menyerap bahasa pelajaran. Kemampuan siswa tersebut dapat kita lihat dari sikap, perilaku, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah proses belajar mengajar.

Suatu proses belajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang afektif. Dalam hal ini perlu disadari, masalah yang menentukan bukan metode atau prosedur yang digunakan dalam pengajaran, bukan kolot atau modrennya pengajaran,

51. ³³W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia, 1996), hlm.

³⁴Sardiman, *Op.Cit* .hlm. 29.

bukan pula konvensional atau progresifnya pengajaran. Semua itu mungkin penting, tetapi tidak merupakan pertimbangan akhir, karena itu hanya berkaitan dengan “alat” bukan “tujuan” pengajaran. Bagi suksesnya pengajaran, syarat utamanya adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya, dalam proses inilah siswa akan beraktivitas. Dengan proses yang dilakukan, apabila tidak baik/ benar mungkin hasil yang dicapainya tidak akan baik, atau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu.³⁵

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar, hasil belajar silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi dasar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.³⁶

Berdasarkan pengertian hasil belajar adalah proses perubahan yang dimiliki oleh siswa baik berupa sikap, tingkah laku maupun pengetahuan. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dikatakan baik apabila tingkat kemampuannya bertambah dari hasil yang diperoleh sebelumnya.

³⁵*Ibid.*

³⁶Kunandar, *Guru Profesional Imolementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2007), hlm. 251.

2. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b. Mengetahui proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.³⁷

3. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.

³⁷ Nana Sudjana. *Op. Cit*, hlm. 4.

- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru dan lain-lain.
- c. Dasar dalam penyusunan laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.³⁸

4. Obyek Penilaian Hasil Belajar

Mengingat ranah-ranah yang terkandung dalam suatu tujuan pendidikan merupakan sasaran evaluasi hasil belajar, maka kita perlu mengenalnya secara lebih terperinci. Pengenalan terhadap ranah-ranah tujuan pendidikan akan sangat membantu pada saat memilih atau menyusun instrumen evaluasi hasil belajar. Penjelasan dari tiap-tiap ranah tujuan pendidikan, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Tujuan ranah kognitif ini ada enam tingkatan disusun dari terendah hingga yang tertinggi.

- 1) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam

³⁸Nana Sudjana. *Op.Cit*, hlm. 3-4.

bentuk seperti mempelajari. Dalam pengenalan, siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih pilihan jawaban.

- 2) Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami tentang isi pelajaran yang dipahami tanpa perlu menghubungkan dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta dan konsep.
- 3) Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkrit atau situasi baru. Untuk penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi tertentu secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, Merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis, siswa diminta untuk melakukan generalisasi.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi, siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan atau kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.³⁹

b. Ranah Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan herarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi. Tujuan ranah afektif ada lima tingkat susunan mulai dari terendah hingga yang tertinggi; Seperti berikut ini:

- 1) Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif. Dalam menerima, siswa

³⁹Damiyati dan Mudjiono, *Op.Cit*, hlm. 202-204.

diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima dan perhatian terkontrol.

- 2) Merespons, Merupakan kesempatan untuk menanggapi *stimulant* dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan. Untuk merespons, siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam merespons.
- 3) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian, atas apa yang terjadi. Dalam menilai, siswa dituntut untuk menunjukkan penerimaan terhadap nilai, kesukaran terhadap nilai, dan keterikatan terhadap nilai.
- 4) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya. Untuk menunjukkan kemampuan untuk mengorganisasi ini, siswa diminta untuk mengorganisasikan nilai-nilai kesuatu organisasi yang lebih besar.
- 5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan. Dalam karakterisasi ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan, memberikan batasan, dan mempertimbangkan nilai-nilai yang direspons.⁴⁰

c. Ranah Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan kondinasi badan. Tujuan ranah psikomotorik ada empat tingkatan, sebagai berikut:

- 1) Gerakan tubuh yang mencolok, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekan pada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok. Untuk gerakan tubuh yang mencolok, siswa harus mampu menunjukkan gerakan yang

⁴⁰*Ibid*, hlm. 205-206.

menggunakan kekuatan, kecepatan, atau ketepatan gerakan tubuh,

- 2) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan. Dalam gerakan yang dikoordinasikan, siswa harus mampu menunjukkan gerakan-gerakan berdasarkan gerakan yang dicontohkan, atau gerakan yang diperintahkan secara lisan.
- 3) Perangkat komunikasi nonverbal, merupakan komunikasi tanpa kata. Dalam perangkat komunikasi nonverbal ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bantuan gerakan tubuh atau tanpa menggunakan alat bantu. komunikasi yang digunakan benar-benar tidak menggunakan bantuan kemampuan verbal.
- 4) Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Untuk kemampuan berbicara, siswa harus mampu menunjukkan kemahirannya memilih dan menggunakan kata atau kalimat, sehingga informasi, ide, atau yang dikomunikasikannya dapat diterima secara mudah oleh pendengarnya.⁴¹

D. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini, sejauh pengetahuan peneliti, permasalahan yang sama belum pernah oleh peneliti yang lain di MTsN 2 Padangsidimpuan. Namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan penelitian di lokasi yang lain. Meskipun peneliti ada beberapa ada beberapa penelitian yang penelitian di anggap relevan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Rina Handayani (2001), dengan judul: “Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.” Kesimpulan dalam

⁴¹*Ibid.* hlm. 205-206.

penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

2. Kustiyani (2005), dengan judul: “Pengaruh minat, bakat, motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.” Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh positif antara minat, bakat dan motivasi serta dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
3. Fitri Handayani (2006), dengan judul: “pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada materi operasi matriks.” Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada materi operasi matriks.

E. Kerangka Berpikir

Pelajaran matematika oleh kebanyakan siswa seringkali menjadi pelajaran yang ditakuti atau yang di benci oleh siswa. Karena anggapan mereka, matematika adalah pelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari dan hasil dipahami. Hasil prestasi belajar matematika yang mereka peroleh tidaklah memuaskan. Namun ini bukanlah satu alasan mengapa prestasi belajar mereka tidak seperti yang di harapkan. Karena pada dasarnya prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tiga faktor yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah minat belajar dan iklim keluarga siswa atau suasana di dalam rumah.

Karena suasana yang harmonis di dalam keluarga siswa dapat membuat siswa merasa tenang dan damai dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dan komunikasi yang baik juga di butuhkan untuk mempermudah orang tua untuk mengetahui perkembangan anaknya sendiri.

Orang tua di dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting yaitu di dalam pengawasan kegiatan belajar yang dilakukan anak. Pengawasan dari orang tua akan menjadi sistem kontrol dari tingkah laku siswa di dalam belajar.

Sehingga dengan pengawasan orang tua ini diharapkan anak mempunyai rambu-rambu yang harus dipatuhi oleh anak itu sendiri. Di samping itu anak dapat terus terpacu dan termotivasi oleh adanya perhatian yang sungguh-sungguh dari orang tua.

Pengawasan orang tua akan membawa dampak yang positif bagi kemajuan belajar anak. Apalagi di dalam belajar matematika yang di dalamnya banyak terdapat konsep yang mungkin sulit dimengerti dan dipahami oleh siswa, sebagai orang tua harus senantiasa tanggap akan situasi tersebut dan ini dapat dimengerti bila orang tua selalu mengawasi anak-anaknya. Dengan adanya pengawasan orang tua yang sungguh-sungguh anak akan lebih terpacu dan termotivasi dalam belajar matematika yang berakibat akan memberikan prestasi belajar yang lebih

baik dibandingkan anak yang kurang mendapat pengawasan dari orang tua.

Di samping itu minat belajar juga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, akan merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam belajar khususnya matematika meskipun pelajaran matematika itu sulit. Dengan adanya minat belajar matematika, siswa akan cenderung memberikan perhatian yang khusus pada pelajaran matematika sehingga akan dapat meningkatkan pengertian dan penambahan mengenai matematika yang berindikasi meningkatkan prestasi belajar matematika.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berfikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan,
2. Ada hubungan yang signifikan antara iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan,
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Padangsidimpuan, yang terletak di jalan HT. Rijal Nurdin KM. 6,5 Pal-IV Pijorkoling kota Padangsidimpuan dengan kode pos 22725. Penelitian ini di rencanakan sejak bulan Juni 2013 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis atau metode kerja penelitian ini, penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data secara statistik.¹

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian diolah ditafsirkan dan disimpulkan.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teoritis yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

¹Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghema Indonesia, 1988), hlm, 54.

- a. Variabel bebas : Minat Belajar dan Iklim Keluarga
- b. Variabel terikat : Hasil Belajar Matematika

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang ikut dalam penelitian. Berdasarkan sifat populasi ini merupakan populasi heterogen. Populasi heterogen adalah sifat di dalam populasi tidak sama. Berdasarkan keadaan kelas populasinya bertingkat atau berstrata , yaitu ada kelas VII, VII, dan IX. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 2 Padangsidempuan.

Tabel. 1.

Jumlah Seluruh Siswa MTsN 2 Padangsidempuan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	VII ₁	9	31	40 siswa
2.	VII ₂	16	25	41 siswa
3.	VII ₃	15	25	40 siswa
4.	VII ₄	19	23	42 siswa
5.	VII ₅	9	21	21 siswa
6.	VII ₆	9	13	22 siswa
7.	VIII ₁	7	29	36 siswa
8.	VIII ₂	8	28	36 siswa
9.	VIII ₃	10	26	37 siswa

10.	VIII ₄	23	14	37 siswa
13.	IX ₁	7	24	31 siswa
14.	IX ₂	9	23	32 siswa
15.	IX ₃	25	11	36 siswa
16.	IX ₄	20	13	33 siswa
Jumlah		186	298	484

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti adapun metode pengambilan sampel yang dipakai peneliti ini adalah menggunakan teknik proporsional *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel melalui secara acak, dari berbagai kelas yang ada di MTsN 2 Padangsidempuan, dan kelas yang akan di jadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.

Cara Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1.	VII ₁	40 siswa	4
2.	VII ₂	41 siswa	4
3.	VII ₃	40 siswa	4
4.	VII ₄	42 siswa	4
5.	VII ₅	21 siswa	2
6.	VII ₆	22 siswa	2

7.	VIII ₁	36 siswa	4
8.	VIII ₂	36 siswa	4
9.	VIII ₃	37 siswa	4
10.	VIII ₄	37 siswa	4
13.	IX ₁	31 siswa	3
14.	IX ₂	32 siswa	3
15.	IX ₃	36 siswa	3
16.	IX ₄	33 siswa	3
		484	48

Adapun jumlah sampelnya adalah 10% dari 484 siswa, $\frac{10}{100} \times 484 =$

48,4, jadi jumlah sampelnya adalah 48 siswa.

E. Teknik Pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket, yaitu suatu pengambilan data di mana data-data yang di perlukan dalam penelitian di peroleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang di ajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 123.

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat dapat meningkatkan hasil belajar matematika begitu juga dengan iklim keluarga apakah akan meningkatkan hasil belajar matematika dan apakah dengan minat belajar dan iklim keluarga akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), hampir tidak pernah (HP), dan tidak pernah (TP).

Adapun skor yang ditetapkan untuk setiap pertanyaan adalah:

- a. Untuk option a (sangat sering) berikan skor 5.
- b. Untuk option b (sering) berikan skor 4.
- c. Untuk option c (jarang) berikan skor 3.
- d. Untuk option d (hampir tidak pernah) berikan skor 2.
- e. Untuk option e (tidak pernah) berikan skor 1.

Tabel. 3.**Kisi-kisi Angket Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Minat Belajar (X ₁)	1. Jenis-jenis Minat	a. Realistis b. Investigatif c. Aristik d. Sosial e. Enterprising f. Konvensional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2. Minat berdasarkan ransangan	a. Minat dan usaha b. Minat dan kelelahan	10,11,
	3. Fungsi minat dalam belajar	a. Untuk memperoleh minat belajar siswa b. Mendorong siswa untuk belajar sebaik-baiknya	12,13, 14, 15, 16,
	4. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa	a. Memusatkan pikiran dan pikiran atau konsentrasi b. Penentuan tujuan c. Penghubungan tujuan dengan materi pelajaran d. Motivator e. Imbalan kemajuan dengan pujian f. Membangkitkan keinginan belajar	17, 18, 19, 20.

Tabel. 4.**Kisi-kisi Angket Iklim Keluarga**

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Iklim keluarga (X ₂)	1. Pendidikan keluarga	a. Keharusan keluarga sebagai pendidik atau sebagai pusat pendidikan b. Tujuan pendidikan keluarga c. Komunikasi dan keharmonisan keluarga	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9
	2. Lingkungan Keluarga	Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh kedua orang tua : a. Memelihara dan membesarkannya b. Melindungi dan menjamin kesehatannya c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat	10, 11, 12, 13 14, 15,
	3. Perhatian orang tua	a. Pengawasan orang tua b. Memotivasi dan Membimbing anak c. Keakrapan orang tua dengan anak.	16, 17, 18, 19, 20.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunnto teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri.³ Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dapat dipergunakan secara langsung. Tehnik pemeriksaaan dokumen khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap hasil belajar matematika.

Selanjutnya Burhan Bungin menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk metodologi penelitian sosial.

Adapun teknik pengumpulan data terhadap hasil belajar matematika ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai mata pelajaran matematika pada subyek yang telah di jadikan sampel yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Dari hasil belajar ini di kumpulkan dengan cara melihat hasil rapor seluruh subyek penelitian. Mata pelajaran yaitu : matematika.

Penilaian hasil belajar matematika tersebut merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar matematika formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka). Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata

³Suharsimi Arikunnto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, 2006), hlm.158.

rapor siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap akhir tertentu (6 bulan) untuk sekolah menengah.

F. Metode Analisis Data

Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Validitas

Menurut S.Nasution validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagai gejala yang hendak diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁴ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 74.

2. Uji validitas item

Uji validitas item adalah yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

3. Uji korelasi antar faktor

Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan konstruk yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrumen minat belajar dan iklim keluarga telah benar-benar mengungkap konstruk yang didefinisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah dengan mengorelasikan skor setiap faktor dengan skor total item-item yang valid.

Menurut Riduwan, untuk menghitung analisis item dua variabel secara bersama-sama digunakan rumus koefisien korelasi ganda.⁵

Rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

⁵Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 249.

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

ryx_1 = korelasi Products momen antara X_1 dengan Y .

ryx_2 = korelasi Products antara X_1 dengan Y .

$r^2x_1x_2$ = korelasi Products momen antara X_1 dengan X_2 .

Jadi untuk dapat menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi Products momen dari Pearson.

G. Teknik Analisis Data

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2) (X_3)...(X_n) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:⁶

$$\text{Rumus : } \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi), subjek variabel yang di proyeksikan

X_1, X_2 = Variabel-variabel

a, b_1, b_2 = Bilangan konstan (konstanta) koefisien variabel.

⁶ *Ibid*, hlm, 283-285.

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan di bandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikansi :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka **signifikan**,
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka **tidak signifikan**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai raport. Uji coba dilakukan kepada 48 orang untuk mencari validitas (kesahihan) kemudian di uraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan untuk variabel X_1 ada 15 item pertanyaan yang valid, yaitu item pertanyaan nomor, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 18, 19, dan 20. Sementara untuk variabel X_2 dari 20 item soal yang di berikan terdapat 15 item pertanyaan yang valid, yaitu item pertanyaan nomor, 3, 4, 5, 6,7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19 dan 20.

Dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefesin korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Hasil perhitungan r_{xy} di konsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka di tampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,698	Pada taraf signifikan 5% (0,288)	Valid
2	0,357		Valid
3	0,322		Valid
4	0,405		Valid
5	0,496		Valid
6	0,272		Tidak Valid
7	0,560		Valid
8	0,577		Valid
9	0,302		Valid

10	0,396		Valid
11	0,242		Tidak Valid
12	0,332		Valid
13	0,196		Tidak Valid
14	0,175		Tidak Valid
15	0,456		Valid
16	0,223		Tidak Valid
17	0,383		Valid
18	0,407		Valid
19	0,610		Valid
20	0,541		Valid

Tabel 6.

Hasil Uji Validitas Iklim Keluarga

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Interpretasi
1	0,223		Tidak Valid
2	0,142		Tidak Valid
3	0,515		Valid
4	0,577		Valid
5	0,543		Valid
6	0,458		Valid

7	0,288	Pada taraf signifikan 5% (0,288)	Valid
8	0,260		Tidak Valid
9	0,501		Valid
10	0,517		Valid
11	0,380		Valid
12	0,556		Valid
13	0,561		Valid
14	0,135		Tidak Valid
15	0,404		Valid
16	0,538		Valid
17	0,226		Tidak Valid
18	0,302		Valid
19	0,524		Valid
20	0,326	Valid	

B. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari minat belajar (variabel X_1), variabel iklim keluarga (variabel X_2) dan variabel hasil belajar matematika siswa (variabel Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Data Hasil Angket tentang Minat Belajar

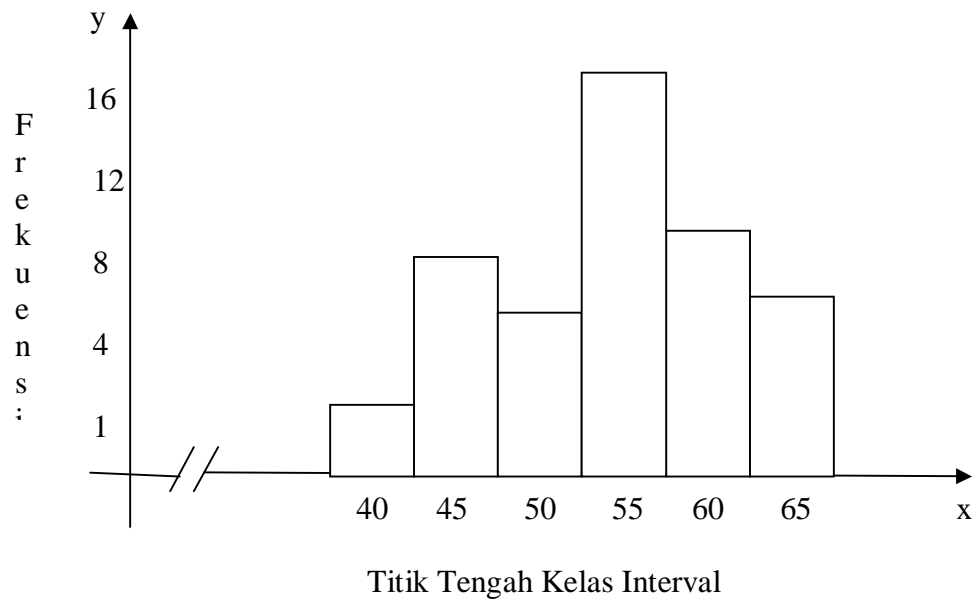
Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel minat belajar menyebar dari skor terendah yaitu 38 sampai skor tertinggi yaitu 67. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 responden, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	63-67	6	12,5%
2	58-62	10	20,83%
3	53-57	17	35,4%
4	48-52	5	10,4%
5	43-47	8	16,6%
6	38-42	2	4,16%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 63-67 sebanyak 6 responden (12,5%) terhadap minat belajar, skor antara 58-62 sebanyak 10 responden (20,83%), skor antara 53-57 sebanyak 17 responden (35,4%), skor antara 48-52 sebanyak 5 responden (10,4%), skor antara 43-47 sebanyak 8 responden (16,6%), dan skor antara 38-42 sebanyak 2 responden (4,16%).

Distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 1.

Histogram Skor Variabel Minat Belajar

Perolehan skor-skor variabel dari angket minat belajar (X_1) sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8.

Rangkuman Data Penggunaan Minat Belajar

No.	Statistik	Variabel X_1
1	Skor tertinggi	67
2	Skor terendah	38
3	Range (rentang)	29
4	Mean	54,47
5	Median	59,85
6	Modus	60,41
7	Standar deviasi	6,78

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,47, nilai pertengahan (*median*) 60,41, skor yang paling sering muncul (*modus*)

adalah 60,41, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 76,78. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat di lihat pada lampiran VIII).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (mean) + 1 SD sampai rangking atas 67

$$54,47 + (1) 6,78 = 61,25 \text{ ke atas } 67$$

b. Sedang

M (mean) - 1 SD sampai rengking tengah

$$54,47 - (1) 6,78 = 47,69 \text{ sampai } 60$$

c. Lemah

Skor 46 ke bawah (46-38)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari minat belajar siswa di MTsN 2 Padangsidimpuan sebesar 54,47 tergolong “sedang”.

2. Data Hasil Angket tentang Iklim Keluarga

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel iklim keluarga menyebar dari skor terendah yaitu 40 sampai skor tertinggi yaitu 75. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 7 responden, dapat dilihat pada table di bawah ini:

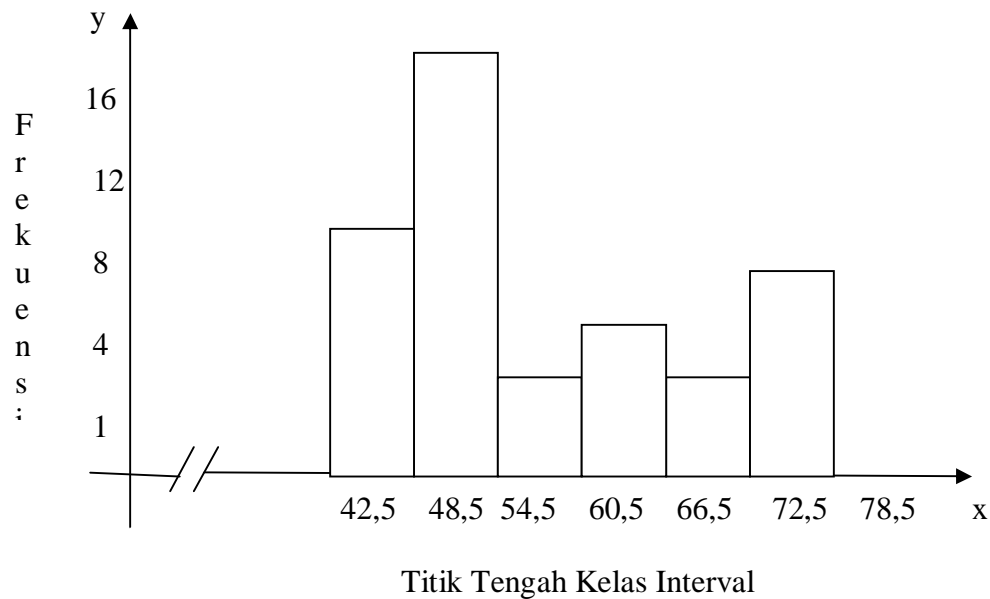
Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	76-81	0	0%
2	70-75	8	16,6%
3	64-69	3	6,25%
4	58-63	6	12,5%
5	52-57	3	6,25%
6	46-51	18	37,5%
7	40-45	10	20,83%
Jumlah		48	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 76-81 sebanyak 0 responden (0%) terhadap Iklim keluarga, skor antara 70-75 sebanyak 8 responden (16,6%), skor antara 64-69 sebanyak 3 responden (6,25%), skor antara 58-63 sebanyak 6 responden (12,5%), skor antara 52-57 sebanyak 3 responden (6,25%), skor antara 46-51 sebanyak 18 responden (37,5%), dan skor antara 40-45 sebanyak 10 responden (20,83%).

Distribusi frekuensi variabel iklim keluarga dapat digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 2.

Histogram Skor Variabel Iklim Keluarga

Perolehan skor-skor variabel dari angket iklim keluarga (X_2) sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 10

Rangkuman Data Penggunaan Iklim Keluarga

No	Statistik	Variabel X_2
1	Skor tertinggi	75
2	Skor terendah	40
3	Range (rentang)	35
4	Mean	54,25
5	Median	52,8
6	Modus	55,4
7	Standar deviasi	10,53

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,25, nilai pertengahan (*median*) 52,8, skor yang paling sering muncul (*modus*)

adalah 52,8, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 10,53. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat dilihat pada lampiran IX).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

M (mean) + 1 SD sampai ranking atas 75

$$54,25 + (1) 10,53 = 64,78 \text{ ke atas } 75$$

b. Sedang

M (mean) + 1 SD sampai ranking tengah

$$54,25 - (1) 10,53 = 43,72 \text{ sampai } 63$$

c. Lemah

Skor 42 ke bawah (42-40)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari iklim keluarga siswa di MTsN 2 Padangsidempuan sebesar 54,25 tergolong “sedang”.

3. Data Hasil Dokumen Hasil Belajar Matematika Siswa

Data yang dideskripsikan adalah data hasil nilai raport siswa MTsn 2 Padangsidempuan. Deskripsi data nilai raport ini di peroleh dari nilai matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan, dan nilai rata-rata atau nilai ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah 80, apabila siswa memperoleh nilai ≥ 80 maka siswa tersebut dikatakan tuntas, dan nilai

ketuntasan ini adalah ketetapan sekolah MTsN 2 Padangsidempuan, dekripsi data nilai hasil belajar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 11.

Nilai Raport tentang Hasil Belajar Matematika Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Raport
1	Alfida Sahara Ritonga	81
2	Amin Syaidi Nst	80
3	Ammar Abhie Syuhada	80
4	Annisa Putri Nst.	81
5	Annisa Putri S.	84
6	Aulia Andini	84
7	Aulia Rahman	87
8	Aprisal	82
9	Ayu Trisnari	81
10	Azizah Putri Syaka Harahap	85
11	Dedi Saputra	85
12	Desi Rahma Yanti Nst.	84.5
13	Desy Rusdiyari	80
14	Fiqih Septiandi	80
15	Fiqri Hendrawan	82
16	Hapipa Zulfa	88
17	Hendika Halomoan Lbs.	80
18	Hadjahiah Latifah Dalimunte	84
19	Irma Lubis	81.5
20	Irma Yanti Nst.	85
21	Iswan Iskandar Nst.	86.6
22	Khoirul Yahya	84
23	Lisda Wari Sabarani	83.4
24	Mariani Harahap	79.5
25	Mayanti Hasibuan	80
26	M. Roihan Siregar	82
27	M. Alfin Fauzi	83
28	Nur Aminah Lbs.	79
29	Nur Fadilah Harahap	89
30	Nurhalimah	85
31	Nur Hamidah Siregar	78
32	Nur Muslimah Lbs	85

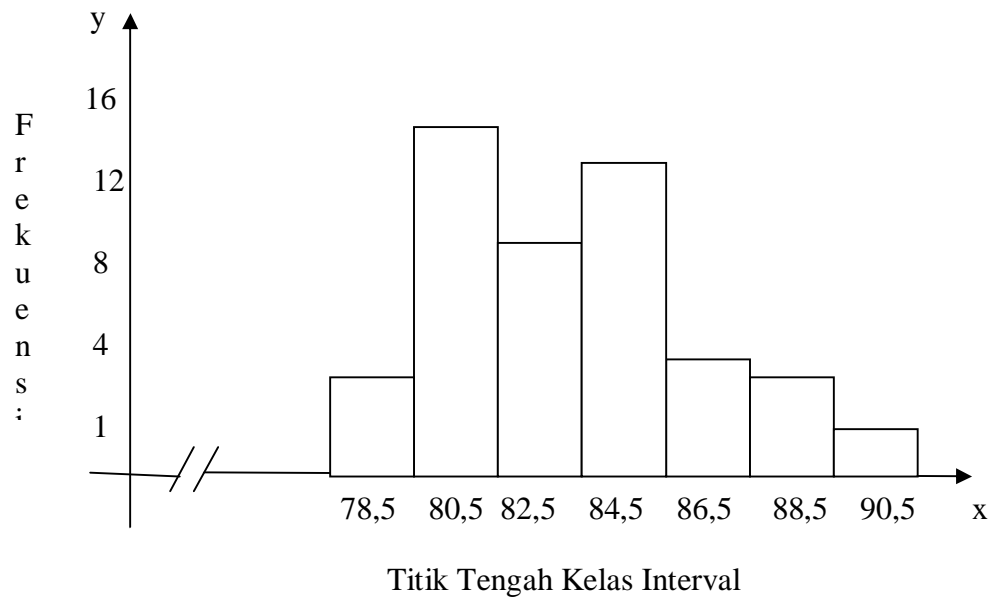
33	Nursaidah	82.5
34	Parida Hannum Simatupang	85
35	Putri Derlina	90
36	Rafiah Ilmi	80
37	Rahma Yati	89
38	Riska Angriany Oktania	82
39	Sahrul Ramadhan	87
40	Shahara Nasution	82
41	Siti Anggraeni Nasurion	85
42	Siti Nur'aini Nasution	83
43	Syahrul Hidayat Nst.	87
44	Tanti Ramayanti	80
45	Tarmizi Naution	84
46	Ummul Hudda Harahap	80
47	Usna Varianti	81
48	Yusuf Taufiqurrahman	80
Total		3987
Mean (\bar{X})		$\frac{3987}{48} = 83$

Tabel 12.

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Raport Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Frek. Relatif
1	90-91	1	90,5	2,08%
2	88-89	3	88,5	6,25%
3	86-87	4	86,5	8,3%
4	84-85	13	84,5	27,08%
5	82-83	9	82,5	18,75%
6	80-81	15	80,5	31,12%
7	78-79	3	78,5	6,25%
Jumlah		48	591.5	100%

Dari tabel di atas, data tersebut di susun ke dalam histogram, dengan titik tengah kelas interval ditempatkan di bawah batang dan frekuensi ditempatkan dibagian samping batang, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.

Histogram Skor Raport Siswa MTsN 2 Padangsidempuan

Dari data di atas diperoleh nilai maksimal 90, nilai minimal 78.

Kemudian setelah dilakukan analisis data, diperoleh range, mean, median, modus, dan standar deviasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 13.

Hasil Analisis Data Nilai Raport Siswa MTsN 2 Padangsidempuan

No	Statistik	Variabel X_1
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	78
3	Range (rentang)	12
4	Mean	83
5	Median	82,16
6	Modus	82,7
7	Standar deviasi	6,16

Maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,04, nilai pertengahan (*median*) 82,16, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 82,7, dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 6,16. (Aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat di lihat pada lampiran VIII).

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data di atas dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kuat

$M(\text{mean}) + 1 \text{ SD}$ sampai rangking atas 90

$$83,04 + (1) 6,16 = 89,2 \text{ ke atas } 90$$

b. Sedang

$M(\text{mean}) + 1 \text{ SD}$ sampai rengking tengah

$$83,04 - (1) 6,16 = 76,88 \text{ sampai } 88$$

c. Lemah

Skor 75 ke bawah (75-78)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa mean dari hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Padangsidempuan sebesar 83,04 tergolong “sedang”.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : “Ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan, ada hubungan antara Iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padang sidempuan, ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan”.

Ho : “Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan, tidak ada hubungan antara Iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padang sidempuan, tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan”.

Tabel 14.

**Skor Dari Hubungan Minat Belajar Dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar
Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan**

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ .X ₂
1	53	45	81	2809	2025	6561	4293	3645	2385
2	58	46	80	3364	2116	6400	4640	3680	2668

3	51	44	80	2601	1936	6400	4080	3520	2244
4	54	47	81	2916	2209	6561	4374	3807	2538
5	45	42	84	2025	1764	7056	3780	3528	1890
6	55	45	84	3025	2025	7056	4620	3780	2475
7	57	47	87	3249	2209	7569	4959	4089	2679
8	50	50	82	2500	2500	6724	4100	4100	2500
9	66	48	81	4356	2304	6561	5346	3888	3168
10	57	50	85	3249	2500	7225	4845	4250	2850
11	56	51	85	3136	2601	7225	4760	4335	2856
12	46	48	84.5	2116	2304	7140.25	3887	4056	2208
13	43	58	80	1849	3364	6400	3440	4640	2494
14	51	42	80	2601	1764	6400	4080	3360	2142
15	53	70	82	2809	4900	6724	4346	5740	3710
16	60	59	88	3600	3481	7744	5280	5192	3540
17	66	40	80	4356	1600	6400	5280	3200	2640
18	57	45	84	3249	2025	7056	4788	3780	2565
19	55	68	81.5	3025	4624	6642.25	4482.5	5542	3740
20	67	60	85	4489	3600	7225	5695	5100	4020
21	49	46	86.6	2401	2116	7499.56	4243.4	3983.6	2254
22	55	53	84	3025	2809	7056	4620	4452	2915
23	57	51	83.4	3249	2601	6955.56	4753.8	4253.4	2907
24	54	43	79.5	2916	1849	6320.25	4293	3418.5	2322
25	63	54	80	3969	2916	6400	5040	4320	3402
26	47	49	82	2209	2401	6724	3854	4018	2303
27	59	58	83	3481	3364	6889	4897	4814	3422
28	44	55	79	1936	3025	6241	3476	4345	2420
29	56	61	89	3136	3721	7921	4984	5429	3416
30	59	44	85	3481	1936	7225	5015	3740	2596
31	38	43	78	1444	1849	6084	2964	3354	1634
32	61	73	85	3721	5329	7225	5185	6205	4453
33	62	64	82.5	3844	4096	6806.25	5115	5280	3968
34	63	51	85	3969	2601	7225	5355	4335	3213
35	62	70	90	3844	4900	8100	5580	6300	4340
36	55	75	80	3025	5625	6400	4400	6000	4125
37	61	75	89	3721	5625	7921	5429	6675	4575
38	46	65	82	2116	4225	6724	3772	5330	2990

39	47	71	87	2209	5041	7569	4089	6177	3337
40	50	72	82	2500	5184	6724	4100	5904	3600
41	62	73	85	3844	5329	7225	5270	6205	4526
42	38	50	83	1444	2500	6889	3154	4150	1900
43	59	48	87	3481	2304	7569	5133	4176	2832
44	45	48	80	2025	2304	6400	3600	3840	2160
45	57	49	84	3249	2401	7056	4788	4116	2793
46	54	49	80	2916	2401	6400	4320	3920	2646
47	64	48	81	4096	2304	6561	5184	3888	3072
48	57	58	80	3249	3364	6400	4560	4640	3306
Jumlah	$\Sigma X_1 =$ 2624	$\Sigma X_2 =$ 2601	$\Sigma Y =$ 3987	$\Sigma X_1^2 =$ 14 5824	$\Sigma X_2^2 =$ 14 6323	$\Sigma Y^2 =$ 33 1579,1	$\Sigma X_1Y =$ 2 18249,7	$\Sigma X_2Y =$ 216500,5	ΣX_1X_2 142779

Setelah nilai dari masing-masing variabel diketahui, selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan *korelasi ganda* dan regresi ganda.

1. Korelasi Ganda

Untuk variabel korelasi minat belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika MTsN 2 Padangsidempuan (Y):

$$r_{X_1Y} = \frac{n \cdot (\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{48 \cdot (218249,7) - (2624) \cdot (3987)}{\sqrt{\{48 \cdot 145824 - (2624)^2\} \cdot \{48 \cdot 331579,1 - (3987)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{10475985,6 - 10461888}{\sqrt{114176 \cdot 19627,8}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{14097,6}{\sqrt{2241023693}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{14097,6}{47339,45}$$

$$r_{X_1Y} = 0,298$$

Berdasarkan perhitungan di atas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{hitung} = 0,298$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,294 atau $0,298 > 0,294$ maka, ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi X_1 terhadap Y dihitung rumus Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,298 \cdot \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,298^2}} \\ &= \frac{0,298 \cdot \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,088}} \\ &= \frac{0,298 \cdot 6,78}{\sqrt{0,911}} \\ &= \frac{2,02044}{0,911} \\ &= 2,217 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$ yaitu $dk = 48-2 = 46$, sehingga $t_{tabel} = 2,012$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $2,217 > 2,012$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X_1 (minat belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika siswa) adalah “signifikan”.

Untuk variabel korelasi iklim keluarga (X_2) dengan hasil belajar matematika MTsN 2 Padangsidempuan (Y):

$$r_{X_2Y} = \frac{n \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_2) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{48 \cdot (216500,5) - (2601) \cdot (3987)}{\sqrt{\{48 \cdot 146323 - (2601)^2\} \cdot \{48 \cdot 331579,1 - (3987)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{10392024 - 10370187}{\sqrt{(258303) \cdot (19627,8)}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{21837}{\sqrt{5069919623}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{21837}{71203,36}$$

$$r_{X_2Y} = 0,306$$

Berdasarkan perhitungan di atas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{hitung} = 0,306$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,294 atau $0,306 > 0,294$ maka, ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2

Padangsidimpuan. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi X_2 terhadap Y dihitung rumus Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,306 \cdot \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,306^2}} \\
 &= \frac{0,306 \cdot \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,0936}} \\
 &= \frac{0,306 \cdot 6,78}{\sqrt{0,906}} \\
 &= \frac{2,07468}{0,951} \\
 &= 2,181
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui t_{hitung} ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau $2,181 > 2,012$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X_2 (iklim keluarga) terhadap Y (hasil belajar matematika siswa) adalah “signifikan”.

Untuk variabel korelasi minat belajar (X_1) dengan iklim keluarga (X_2).

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \cdot (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{48 \cdot (142779) - (2624) \cdot (2601)}{\sqrt{\{48 \cdot 145824 - (2624)^2\} \cdot \{48 \cdot 146323 - (2601)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{6853392 - 6825024}{\sqrt{(166556) \cdot (258303)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{34728}{\sqrt{43021914468}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{28368}{207417,24}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,136$$

Berdasarkan perhitungan di atas $r_{hitung} < r_{tabel}$, dimana $r_{hitung} = 0,136$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,294 atau $0,136 < 0,294$ maka, tidak ada hubungan antara minat belajar dengan iklim keluarga siswa MTsN 2 Padangsidempuan. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi X_1 terhadap X_2 dihitung rumus Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,136 \cdot \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,136^2}} \\ &= \frac{0,136 \cdot \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,018}} \\ &= \frac{0,136 \cdot 6,78}{\sqrt{0,981}} \\ &= \frac{0,92208}{0,990} \\ &= 0,931 \end{aligned}$$

Setelah diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $0,931 < 2,012$ maka, dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X_1 (minat belajar) terhadap X_2 (iklim keluarga) adalah “tidak signifikan”.

Selanjutnya karena penelitian ini menggunakan dua variabel bebas secara bersama-sama maka digunakan rumus korelasi ganda, yaitu :

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{(0,298)^2 + (0,306)^2 - 2 \cdot 0,298 \cdot 0,306 \cdot 0,136}{1 - (0,136)^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,088804 + 0,093636 - 0,024803}{0,981504}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,1576}{0,981504}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{0,157}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = 0,39$$

Berdasarkan perhitungan di atas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{hitung} = 0,39$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,294 atau $0,39 > 0,294$ maka, ada hubungan

antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan

Kemudian untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan, maka harus dilaksanakan dengan penghitungan uji F, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \\
 &= \frac{\frac{0,39^2}{2}}{\frac{(1-0,39^2)}{(48-2-1)}} \\
 &= \frac{0,07605}{0,01884} \\
 &= 4,03
 \end{aligned}$$

Harga F tersebut dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 48 - 2 - 1 = 45. Dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{\text{tabel}} = 3,20$, maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $4,03 > 3,20$. Maka ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.

2. Regresi Ganda

Selanjutnya untuk meramalkan nilai variabel terikat Y apabila variabel bebas minimal dua atau lebih, karena dalam penelitian ini hanya satu variabel terikat yaitu Y (hasil belajar matematika siswa) dan dua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 (minat belajar dan iklim keluarga) maka digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

X_1, X_2 = Variabel-variabel

a, b_1, b_2 = Bilangan konstan (konstanta) koefisien variabel.

Untuk mencari nilai-nilai a, b_1 , dan b_2 digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{a) } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 145824 - \frac{(2624)^2}{48} \\ &= 2378,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 146323 - \frac{(2601)^2}{48} \\ &= 5381,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 331579,1 - \frac{(3987)^2}{48} \\ &= 408,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 218249,7 - \frac{(2624)(3987)}{48} \\
 &= 293,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 216500,5 - \frac{(2601)(3987)}{48} \\
 &= 454,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f) } \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 142779 - \frac{(2624)(2601)}{48} \\
 &= 591
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(5381,3) \cdot (293,7) - (591) \cdot (454,9)}{(2378,7) \cdot (5381,3) - (591)^2} \\
 &= 0,105
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(2378,7) \cdot (454,9) - (591) \cdot (293,7)}{(2378,7) \cdot (5381,3) - (591)^2} \\
 &= 0,072
 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3987}{48} - 0,105 \left(\frac{2624}{48} \right) - 0,072 \left(\frac{2601}{48} \right) \\
&= 83,06 - 0,105(54,7) - 0,07(54,2) \\
&= 83,06 - 5,7 - 3,9 \\
&= 73,46
\end{aligned}$$

Setelah didapatkan nilai-nilai dari b_1 , b_2 dan a maka dimasuk ke dalam persamaan regresi ganda. Jadi, persamaan regresi gandanya adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e = 73,46 + 0,105X_1 + 0,072X_2 + e$$

Setelah diketahui persamaan regresi gandanya kemudian menganalisis persamaan tersebut :

- a. Apabila $X_1 = 2$ dan X_2 tetap maka, \hat{Y} akan bertambah sebesar 73,67 ,

$$\hat{Y} = 73,46 + 0,105 \cdot (2) + 0,072X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 73,46 + 0,21 + 0,072X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 73,67 + 0,072X_2 + e$$

- b. Apabila $X_2 = 3$ dan X_1 tetap maka, \hat{Y} akan bertambah sebesar 73,676,

$$\hat{Y} = 73,46 + 0,105 \cdot X_1 + 0,072 \cdot (3) + e$$

$$\hat{Y} = 73,46 + 0,105 \cdot X_1 + 0,216 + e$$

$$\hat{Y} = 73,676 + 0,105X_1 + e$$

Selanjutnya untuk mencari nilai R atau $(R_{(X_1X_2)Y})$ digunakan rumus :

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot X_1Y + b_2 \cdot X_2Y}{\sum Y^2}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{\frac{0,105 \cdot 293,7 + 0,072 \cdot 454,9}{408,9}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{\frac{30,83 + 3275}{408,9}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{\frac{63,59}{408,9}}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = \sqrt{0,155}$$

$$R_{(X_1X_2)Y} = 0,39$$

Setelah di dapat nilai $R_{(X_1X_2)Y}$ maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi gandanya digunakan rumus F_{hitung} untuk mengetahui apakah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka digunakan rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)} \\ &= \frac{0,39^2(48-2-1)}{2 \cdot (1-0,39^2)} \\ &= \frac{0,152(45)}{2 \cdot (0,8479)} \end{aligned}$$

$$= \frac{6,8445}{1,66958}$$

$$= 4,03$$

Harga F tersebut dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 48 - 2 - 1 = 45. Dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{\text{tabel}} = 3,20$, maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $4,03 > 3,20$. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi ganda dan regresi ganda tersebut maka dinyatakan bahwa r_{hitung} berada cukup jauh pada daerah penolakan H_a . Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 padangsidimpuan sebesar 0,39 adalah signifikan sehingga digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 48 orang diambil (H_0 ditolak).

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r_{hitung} dilanjutkan dengan uji F dengan taraf kesalahan ditetapkan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 48$, melalui uji signifikan dengan rumus F_h diperoleh bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,03 > 3,20$) dimana letak F_{hitung} masih cukup jauh dari daerah penolakan H_a , maka hipotesis diterima/disetujui. Jadi dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan

yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidimpuan dengan kategori “cukup”.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati, ini dilakukan agar hasil yang diperoleh seobjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Peneliti tidak memusatkan penelitian di SMP 5 Padangsidimpuan sebagai objek penelitian, tetapi memusatkan objek penelitian di MTsN 2 Padangsidimpuan sebagai objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan korelasi ganda dan regresi ganda ternyata ditemukan angka korelasi sebesar 0,39 dengan kategori “cukup”, dalam analisis ini taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 48$, kemudian melalui uji signifikansi dengan rumus uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,03 > 3,20$) dimana letak F_{hitung} masih cukup jauh dari daerah penolakan H_a , maka hipotesis diterima/disetujui. Jadi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.
2. Ada hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan.

B. Saran – saran

Dari hasil temuan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih giat belajar karena dengan rajin belajar maka akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar bisa mencapai hasil yang maksimal dan beprestasi di sekolah khususnya mata pelajaran matematika.
2. Kepada orang tua siswa disarankan untuk lebih memperhatikan kegiatan anaknya agar tidak melenceng dari sifat yang tidak baik, orang tua hendaknya menjaga keharmonisan keluarga agar anak-anak bisa belajar dengan tenang di rumah dan orang tua seharusnya memperhatikan sekolah anak-anaknya dengan membimbing dan memberi pengejaran dirumah sehingga dapat meningkatkan prestasinya di sekolah.
3. Kepada guru disarankan agar lebih meperhatikan kondisi minat dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, agar peningkatan hasil belajar siswa terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- E.P.Hutabarat, *Cara Belajar (Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efesien dan Efektif. Pegangan Bagi Siapa Saja yang Belajar Di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2001
- [file:///D:/Documents%20and%20Settings/User/My%20Documents/Downloads/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap 4.html](file:///D:/Documents%20and%20Settings/User/My%20Documents/Downloads/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap%204.html), diakses tgl: 25Juli2013, jam: 11.00.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- <http://www.ilmiyah-tesis.com/2009/04/pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-minat.html>, diakses tgl: 11juni2013, jam: 09:30.
- Imaduddin Ismail. *Pengembangan Kemampuan Pada anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980

- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008)
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2007
- M. Sastrapradja. *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Nana Sudjana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengejar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al- Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2011
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2006

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, 2006
- Sumadi Surya Brata. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan: Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2005
- TAP MPR Nomor II /MPR/1993 tentang *Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)*, Bina Pustaka Tama, Surabaya, 1993
- The Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efisien II*, Yogyakarta: Liberty, 1995
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia, 1996

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Irham
NIM : 09. 330 0046
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Tengah, 17 September 1991
Alamat : Padang Siopal, Kec. Huristak, Kab. Palas

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003, tamat SD Negeri 36 Tarung-tarung
2. Tahun 2006, tamat SMP Negeri 1 Rao
3. Tahun 2009, tamat SMA Negeri 1 Rao
4. Tahun 2009 masuk STAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika

C. Orang Tua

Ayah : Sarikin Harahap
Ibu : Nisrawati Lubis
Pekerjaan : Tani
Alamat : Padang Siopal, Kec. Huristak, Kab. Palas

Lampiran I

Angket Minat Belajar

a. Petunjuk

- Pilihlah jawaban yang menurut kamu benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d, dan e
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur, sebab pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak akan mempengaruhi nilai dari sekolah

b. Identitas

Nama :

Kelas :

c. Pertanyaan-pertanyaan minat belajar

1. Apakah kamu pernah merasakan bahwa matematika itu sangat menyenangkan ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah kamu pernah berpikir kalau orang-orang terpelajar itu lebih dihargai oleh seseorang sekitarmu ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah kamu pernah berpikir kalau belajar itu hanya ingin mendapat pujian atau penghargaan saja ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah belajar hanya ingin mendapat juara dikelas ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Pernahkah guru mengatakan bahwa kamu lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar, sehingga membuat dirimu ingin membuktikan bahwa kamu lebih suka belajar dari pada bermain ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Ketika teman kamu memperoleh nilai yang lebih bagus dari pada kamu, apakah kamu pernah berpikir bahwa kamu bisa lebih baik dari pada teman kamu ?
 - a. Sering
 - b. jarang
 - c. tidak pernah
7. Jika kamu tidak pernah menjadi juara kelas, apakah kamu berpikir untuk menjadi juara kelas ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Pernah kamu disuruh menjawab pertanyaan tentang, apakah kamu suka belajar matematika atau tidak ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah kamu selalu berpikir bahwa belajar itu hanya mendapat nilai yang baik dari sekolah ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Apabila guru member nilai yang bagus terhadap pekerjaanmu, apakah kamu merasa senang ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
11. Pernahkah guru mengatakan bahwa kamu telah menguasai atau mengerti pelajaran yang telah diajarkan sehingga membuat kamu lebih semangat untuk belajar kembali ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
12. Pernahkah guru membuat suatu benda yang menarik olehmu ketika menjelaskan sehingga membuat kamu menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Ketika gurumu memperhatikan cara belajar kamu, apakah kamu merasa dan ingin belajar lebih giat ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Ketika gurumu memberikan pengetahuan tentang pelajaran matematika, apakah kamu pernah merasa tertarik untuk mempelajarinya ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Pernahkah kamu berpikir bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan, sehingga membuat kamu bergairah dan berkeinginan untuk terus memepelajarinya ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Ketika kamu belajar dirumah, apakah kamu pernah mempelajari materi yang akan diajarkan gurumu disekolah ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Apakah kamu merasa senang dengan gurumu sehingga kamu menyukai pelajarannya ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

18. Saat kamu menguasai dan mengerti tentang apa yang diajarkan gurumu, apakah kamu pernah merasa penasaran atau tertantang untuk mengikuti pelajaran selanjutnya ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah kamu pernah berpikir ketika nilai-nilai pelajaranmu turun, kamu akan berusaha untuk memperbaikinya dengan belajar lebih rajin ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Apakah kamu ingin selalu mengetahui apa yang diajarkan oleh gurumu ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran II

Angket Iklim Keluarga

a. Petunjuk

- Pilihlah jawaban yang menurut kamu benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d dan e
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur, sebab pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak akan mempengaruhi nilai dari sekolah

b. Identitas

Nama :

Kelas :

c. Pertanyaan-pertanyaan iklim keluarga

1. Saat kamu melakukan kesalahan yang berat, apakah kamu pernah di pukul orang tua anda ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah orang tua kamu pernah melarang kamu untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Saat kamu bersama keluarga kamu di rumah, apakah orang tua kamu pernah melakukan perilaku yang baik ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah kamu pernah mencium tangan orang tua kamu saat hendak pergi ke sekolah ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah kamu pernah pamit kepada orang tua kamu saat hendak pergi keluar rumah ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah keluarga kamu atau orang tua kamu pernah bertengkar ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah orang tua kamu memberikan hadiah ketika hasil belajar kamu lebih baik atau kamu mendapat prestasi di sekolah ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Apakah kamu dan keluarga kamu pernah makan bersama dan jalan-jalan bersama ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
9. Apakah kamu pernah belajar bersama dengan kakak atau adik kamu di rumah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
10. Saat di rumah apakah kamu pernah makan ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
11. Apakah orang tua kamu memberi uang jajan kepada kamu setiap hari ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
12. Apakah orang tua kamu memberi kamu bontot saat hendak pergi ke sekolah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
13. Apakah kamu selalu makan makanan yang bergizi saat di rumah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
14. Apakah orang tua kamu pernah menyuruh kamu untuk belajar di rumah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
15. Apakah orang tua kamu pernah menyuruh kamu untuk beribadah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
16. Apakah orang tua kamu pernah melarang kamu agar tidak pergi bermain ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
17. Apakah kamu pernah di marahi orang tua anda saat kamu terlambat pulang ke rumah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
18. Ketika kamu di rumah dan kamu sedang asyik melakukan sesuatu kegiatan, apakah kamu pernah menolak saat hendak di suruh orang tua kamu melakukan sesuatu pekerjaan ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
19. Apakah orang tua kamu pernah memperhatikan kamu saat kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah
20. Apakah kamu dan keluarga kamu pernah bercanda gurau bersama ?
a. Sangat sering
c. Jarang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Hampir tidak pernah

Lampiran III
Hasil Penelitian Instrument Angket Minat Belajar (X₁)
 Item soal

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	umla h
1	3	4	3	4	3	5	3	1	5	3	3	3	3	5	5	53
2	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	58
3	3	3	2	3	1	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	51
4	3	3	2	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	54
5	3	3	1	1	4	4	1	4	5	4	1	3	3	5	3	45
6	5	4	1	4	3	5	3	1	4	4	4	4	4	4	5	55
7	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
8	3	4	1	1	3	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	50
9	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	66
10	5	4	1	3	3	5	3	1	5	3	5	5	4	5	5	57
11	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	56
12	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
13	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	43
14	5	4	1	1	1	5	4	1	2	3	5	5	4	5	5	51
15	3	3	3	4	4	5	1	1	5	3	3	3	5	5	5	53
16	4	3	3	4	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	66
18	3	4	1	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	57
19	3	4	1	3	3	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	55
20	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	67
21	3	1	1	5	1	5	1	4	5	4	4	3	3	4	5	49
22	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
23	4	3	1	5	1	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	57
24	4	4	1	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
25	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	63
26	4	1	1	3	2	5	1	3	5	3	3	4	4	5	3	47
27	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	59
28	3	4	2	3	1	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	44

29	4	4	2	3	3	5	3	2	4	3	4	5	4	5	5	56
30	5	2	4	4	3	5	5	3	5	2	4	5	4	4	4	59
31	1	4	3	1	1	3	1	1	4	4	1	3	3	4	4	38
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61
33	5	4	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	62
34	5	4	1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	63
35	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	62
36	4	5	1	1	4	3	1	4	4	4	4	5	5	5	5	55
37	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	61
38	4	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	46
39	3	1	2	2	4	5	1	2	5	4	3	1	5	4	5	47
40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
41	4	5	4	1	5	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	62
42	1	4	3	4	3	4	1	3	2	1	1	3	1	3	4	38
43	4	3	4	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	5	5	59
44	4	4	2	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	45
45	5	4	1	1	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	57
46	4	3	1	1	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	54
47	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	64
48	4	4	1	3	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	57
Jumlah X1						21			21							
	181	170	101	145	155	7	141	144	3	171	184	191	188	212	211	2624

Lampiran IV

Hasil Penelitian Instrument Angket Iklim Keluarga (X₂)

No.	Item soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	2	2	5	1	4	4	2	3	3	3	3	3	45
2	2	1	2	5	3	1	2	2	2	5	4	4	4	4	5	46
3	2	3	1	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	5	44
4	1	3	3	2	1	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	47
5	3	3	1	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	42
6	5	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	3	3	2	45
7	3	3	3	3	3	2	2	5	1	4	2	4	4	4	4	47
8	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	50
9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	48
10	2	3	2	1	4	2	3	5	3	2	4	4	5	5	5	50
11	3	4	5	5	5	4	4	3	1	2	2	1	3	5	4	51
12	4	4	5	4	5	4	4	2	1	2	4	1	3	2	3	48
13	3	3	2	1	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
14	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	42
15	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	1	2	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	59
17	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	4	3	5	40
18	1	1	1	1	2	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	45
19	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	68
20	4	4	1	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	60
21	4	4	4	4	5	5	3	2	3	2	1	1	2	3	3	46
22	3	2	2	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	53
23	3	4	4	5	5	5	5	4	5	2	2	1	3	2	1	51
24	5	1	1	1	2	3	2	1	2	3	3	5	5	5	4	43
25	3	3	2	3	3	2	3	5	4	5	4	4	4	4	5	54
26	5	4	5	5	5	5	4	2	2	3	1	1	2	3	2	49
27	2	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	5	3	3	4	58
28	5	5	5	3	2	4	3	4	4	5	5	3	3	2	2	55
29	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	61

30	4	2	4	5	5	5	1	2	1	2	2	2	2	3	4	44
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	4	4	5	43
32	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
33	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	64
34	1	1	1	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	2	4	51
35	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	70
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	65
39	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
40	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
41	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
42	4	2	5	3	2	2	4	4	2	2	5	3	4	5	3	50
43	2	2	2	4	2	5	4	5	4	4	5	3	1	2	3	48
44	2	1	1	1	4	5	4	5	5	4	2	3	3	4	4	48
45	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	4	3	1	2	3	49
46	3	3	3	2	3	2	5	1	1	5	4	4	4	4	5	49
47	4	5	2	5	5	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	48
48	4	5	3	3	5	3	2	5	5	4	5	4	4	3	3	58
Jumlah X1						18			16							
	160	157	159	165	177	1	176	181	4	174	182	170	183	185	187	2601

Lampiran V
Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar (Variabel X₁)

No.	Item soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	3	4	5	3	1	5	3	3	5	3	3	4	3	3	5	5	73
2	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	79
3	3	3	2	3	1	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	68
4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	74
5	3	3	1	1	4	5	4	1	4	5	5	4	5	3	1	3	3	3	5	3	66
6	5	4	1	4	3	4	5	3	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	75
7	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
8	3	4	1	1	3	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	71
9	5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
10	5	4	1	3	3	5	5	3	1	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	79
11	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	77
12	3	3	1	1	1	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
13	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	61
14	5	4	1	1	1	3	5	4	1	2	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	70
15	3	3	3	4	4	5	5	1	1	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	72
16	4	3	3	4	4	4	5	1	1	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81
17	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	88

18	3	4	1	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	79
19	3	4	1	3	3	4	5	3	5	5	4	3	2	4	4	1	4	3	5	4	70
20	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	91
21	3	1	1	5	1	5	5	1	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	69
22	4	3	1	3	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	74
23	4	3	1	5	1	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	76
24	4	4	1	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	72
25	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	86
26	4	1	1	3	2	5	5	1	3	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	3	68
27	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	79
28	3	4	2	3	1	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	61
29	4	4	2	3	3	4	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	74
30	5	2	4	4	3	5	5	5	3	5	4	2	5	4	4	1	5	4	4	4	78
31	1	4	3	1	1	3	3	1	1	4	3	4	3	1	1	1	3	3	4	4	49
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	81
33	5	4	2	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
34	5	4	1	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	81
35	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	84
36	4	5	1	1	4	5	3	1	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	76
37	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	83
38	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	63
39	3	1	2	2	4	5	5	1	2	5	1	4	4	4	3	4	1	5	4	5	65

40	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	67
41	4	5	4	1	5	5	5	4	3	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	5	84
42	1	4	3	4	3	4	4	1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	3	4	50
43	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	79
44	4	4	2	1	4	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	56
45	5	4	1	1	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	81
46	4	3	1	1	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	76
47	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	86
48	4	4	1	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	77
Jumlah			10		15	19	21	14	14	21	17	17		19				18			
X₁	181	170	1	145	5	8	7	1	4	3	3	1	204	0	184	170	191	8	212	211	3562

Lampiran VI**Hasil Uji Coba Angket Iklim Keluarga (Variabel X₂)**

No.	Item soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	45
2	3	4	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	46
3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	44
4	1	5	1	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	2	2	47
5	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	42
6	4	5	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	45
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	1	1	2	2	1	1	2	2	3	47
8	3	5	5	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	50
9	1	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	48
10	3	5	2	3	2	1	4	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	50
11	1	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	5	4	51
12	3	5	4	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	1	2	3	2	3	48
13	1	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	5	3	5	5	5	5	58
14	2	1	1	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
15	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	5	5	3	5	3	5	5	70
16	5	5	1	2	1	1	2	1	2	4	3	4	3	5	5	2	3	3	3	4	59
17	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	5	40
18	1	2	1	1	1	1	2	2	4	5	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	45

19	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	5	4	5	5	5	5	5	68	
20	3	5	4	4	1	5	5	5	5	5	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	60
21	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	46
22	3	1	3	2	2	2	2	4	1	5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
23	3	5	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	1	2	1	3	3	2	1	51
24	3	5	5	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	43
25	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
26	3	5	5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	49
27	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	4	3	3	4	58
28	5	5	5	5	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	55
29	3	5	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	53
30	4	5	4	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	4	44
31	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	43
32	1	2	3	2	2	4	3	1	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	73
33	3	5	5	2	3	3	1	2	4	1	5	1	5	2	1	2	4	5	5	5	64
34	4	4	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	5	2	1	51
35	5	5	1	3	2	3	3	3	5	5	3	4	5	2	3	3	4	3	5	3	70
36	5	5	1	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	1	78
37	5	5	5	5	5	3	2	2	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	83
38	3	1	4	4	1	5	1	4	5	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	65
39	3	4	5	5	4	1	2	5	4	5	5	4	1	5	1	5	1	5	5	1	71
40	3	3	4	4	4	3	4	4	2	5	1	5	4	4	4	4	3	3	4	4	72

41	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	2	5	3	2	5	2	1	1	5	73
42	3	4	4	5	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	5	3	50
43	3	3	2	2	2	1	2	2	5	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	48
44	3	5	2	1	1	1	3	5	2	1	5	1	1	2	2	3	2	3	2	3	48
45	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	49
46	2	2	3	3	3	2	3	2	2	5	1	1	5	2	1	1	2	3	1	5	49
47	3	3	1	1	2	1	5	5	1	1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	48
48	4	5	4	5	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	5	2	4	2	3	2	58
Jumlah			14		10	11	12	12	12	13	12	11		11				13			
X₁	136	175	1	134	9	1	3	3	6	3	5	6	122	9	128	123	126	7	145	152	2604

Lampiran VII

Penghitungan Validitas Uji Coba Angket

Menghitung validitas tiap item digunakan rumus koefesien korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefesin korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Menafsirkan suatu koefesien validitas item, digunakan pedoman $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ artinya tes valid.

Contoh Validitas item no. 01 (angket minat belajar) :

$$r_{XY} = \frac{n.(\sum x_1y) - (\sum x_1).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
$$r_{XY} = \frac{48.(13743) - (181).(3562)}{\sqrt{\{48.729 - (181)^2\}.\{48.268604 - (3562)^2\}}}$$
$$r_{XY} = \frac{659664 - 644722}{\sqrt{2231.205148}}$$
$$r_{XY} = \frac{14942}{14942}$$
$$r_{XY} = \frac{14942}{14942}$$
$$r_{XY} = \frac{14942}{21393.57}$$
$$r_{XY} = 0,698$$

Berdasarkan daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan N = 48 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,288$. Karena $r_{xy} = 0,698$, maka item pertanyaan no. 01 valid. Cara yang sama untuk menentukan validitas item no. 02-20 pada angket minat belajar.

Contoh Validitas item no. 01 (angket minat belajar) :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{48 \cdot (7808) - (141) \cdot (2604)}{\sqrt{\{48 \cdot 397 - (141)^2\} \cdot \{48 \cdot 146782 - (2604)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{374784 - 367164}{\sqrt{825.264720}}$$

$$r_{XY} = \frac{7620}{\sqrt{218394000}}$$

$$r_{XY} = \frac{7620}{14778,15}$$

$$r_{XY} = 0,515$$

Berdasarkan daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,288$. Karena $r_{xy} = 0,515$, maka item pertanyaan no. 03 valid. Cara yang sama untuk menentukan validitas item no. 02-20 pada angket iklim keluarga.

Lampiran VIII

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 67 - 38 \\ &= 29\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (48) \\ &= 1 + 3,3 (1,681) \\ &= 1 + 5,547 \\ &= 6,547 \text{ di bulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ di bulatkan menjadi } 5$$

1. Mean

Untuk mencari rata – rata hitung di gunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Fi	Xi	fiXi
63-67	6	65	390
58-62	10	60	600
53-57	17	55	935
48-52	5	50	250
43-47	8	45	360
38-42	2	40	80
Jumlah	48	315	2615

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{2615}{48} = 54,47$$

2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di pergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{58+57}{2} = \frac{115}{2} = 57,5$$

$$p = 5$$

$$\begin{aligned} n &= 48 \\ F &= 6 + 10 = 16 \\ f &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Me &= 57,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 48 - 16}{17} \right) \\ &= 57,5 + 5 \left(\frac{8}{17} \right) \\ &= 57,5 + 2,35 \\ &= 59,85 \end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{58+57}{2} = \frac{115}{2} = 57,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 17 - 10 = 7$$

$$b_2 = 17 - 5 = 12$$

$$\begin{aligned} Mo &= 57,5 + 5 \left(\frac{7}{12+7} \right) \\ &= 57,5 + \frac{35}{19} \\ &= 57,5 + 2,91 \\ &= 60,41 \end{aligned}$$

4. Perhitunga simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X_1

Nilai	Fi	Xi	X^2	F.X	$F.X^2$
63-67	6	65	4225	390	25350
58-62	10	60	3600	600	36000
53-57	17	55	3025	935	51425
48-52	5	50	2500	250	12500
43-47	8	45	2025	360	16200
38-42	2	40	1600	80	3200
Jumlah	48	315	16975	2615	144675

Berdasarkan total di atas di peroleh :

1. $\sum fX^2 = 144675$
2. $\sum fX = 2615$
3. $N = 48$

Maka, Standar Deviasi

$$\begin{aligned} = SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{144675}{48} - \left(\frac{2615}{48}\right)^2} \\ &= \sqrt{3014,06 - 2967,98} \\ &= \sqrt{46,08} \\ &= 6,78 \end{aligned}$$

Lampiran IX

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Iklim Keluarga

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 75 - 40 \\ &= 35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (48) \\ &= 1 + 3,3 (1,681) \\ &= 1 + 5,547 \\ &= 6,547 \text{ di bulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{35}{6} = 5,83 \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

5. Mean

Untuk mencari rata – rata hitung di gunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Fi	Xi	fiXi
76-81	0	78,5	0
70-75	8	72,5	580
64-69	3	66,5	199,5
58-63	6	60,5	363
52-57	3	54,5	163,5
46-51	18	48,5	873
40-45	10	42,5	425
Jumlah	48	423,5	2604

$$\text{Kemudian digunakan rumus : } \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{2604}{48} = 54,25$$

6. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di pergunakan rumus :

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{52+51}{2} = \frac{103}{2} = 51,5$$

$$p = 6$$

$$\begin{aligned} n &= 48 \\ F &= 0+8+3+6+3= 20 \\ F &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Me &= 51,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 48 - 20}{18} \right) \\ &= 51,5 + 6 \left(\frac{4}{18} \right) \\ &= 51,5 + \left(\frac{24}{18} \right) \\ &= 51,5 + 1,3 \\ &= 52,8 \end{aligned}$$

7. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{52+51}{2} = \frac{103}{2} = 51,5$$

$$p = 6$$

$$n = 48$$

$$b_1 = 18 - 3 = 15$$

$$b_2 = 18 - 10 = 8$$

$$\begin{aligned} Mo &= 51,5 + 6 \left(\frac{15}{15+8} \right) \\ &= 51,5 + 6 \left(\frac{15}{23} \right) \\ &= 51,5 + \left(\frac{90}{23} \right) \\ &= 51,5 + 3,91 \\ &= 55,4 \end{aligned}$$

8. Perhitunga simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X_2

Nilai	Fi	Xi	X^2	F.X	$F.X^2$
76-81	0	78,5	6162,25	0	0
70-75	8	72,5	5256,25	580	42050
64-69	3	66,5	4422,25	199,5	13266,75
58-63	6	60,5	3660,25	363	21961,5

52-57	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
46-51	18	48,5	2352,25	873	42340,5
40-45	10	42,5	1806,25	425	18062,5
Jumlah	48	423,5	26629,75	2604	146592

Berdasarkan total di atas di peroleh :

4. $\sum fX^2 = 146592$

5. $\sum fX = 2604$

6. $N = 48$

Maka, Standar Deviasi = SD =
$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{146592}{48} - \left(\frac{2604}{48}\right)^2} \\ &= \sqrt{3054 - 2943,06} \\ &= \sqrt{110,93} \\ &= 10,53 \end{aligned}$$

Lampiran X

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar Matematika MTsN 2 Padangsidempuan

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 78 \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (48) \\ &= 1 + 3,3 (1,681) \\ &= 1 + 5,547 \\ &= 6,547 \text{ di bulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{12}{7} = 1,714 \text{ di bulatkan menjadi } 2$$

9. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung di gunakan nilai tengah (X_i)

Nilai	Fi	X_i	$f_i X_i$
90-91	1	90,5	90,5
88-89	3	88,5	265,5
86-87	4	86,5	346
84-85	13	84,5	1098,5
82-83	9	82,5	742,5
80-81	15	80,5	1207,5
78-79	3	78,5	235,5
Jumlah	48	591,5	3986

$$\text{Kemudian digunakan rumus : } \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{3986}{48} = 83$$

10. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan di pergunakan rumus :

$$Me = b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F\right)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

$$b = \frac{82+81}{2} = \frac{163}{2} = 81,5$$

$$\begin{aligned}
 p &= 2 \\
 n &= 48 \\
 F &= 1+3+4+13=21 \\
 f &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Me &= 81,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 48 - 21}{9} \right) \\
 &= 81,5 + 2 \left(\frac{3}{9} \right) \\
 &= 81,5 + \frac{6}{9} \\
 &= 81,5 + 0,66 \\
 &= 82,16
 \end{aligned}$$

11. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b₁ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b₂ : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

$$b = \frac{82+81}{2} = \frac{163}{2} = 81,5$$

$$p = 2$$

$$b_1 = 9 - 15 = -6$$

$$b_2 = 9 - 13 = -4$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= 81,5 + 2 \left(\frac{-6}{-6 + -4} \right) \\
 &= 81,5 + \frac{-12}{-10} \\
 &= 81,5 + 1,2 \\
 &= 82,7
 \end{aligned}$$

12. Perhitungan simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel Y.

Nilai	Fi	Xi	X ²	F.X	F.X ²
90-91	1	90,5	8190,25	90,5	8190,25
88-89	3	88,5	7832,25	265,5	23496,75
86-87	4	86,5	7482,25	346	2992
84-85	13	84,5	7140,15	1098,5	92823,25
82-83	9	82,5	6806,25	742,5	61256,25
80-81	15	80,5	6480,25	1207,5	97203,75

78-79	3	78,5	6162,25	235,5	19926,75
Jumlah	48	591,5	50573,75	3986	332826

Berdasarkan total di atas di peroleh :

7. $\sum fX^2 = 332826$

8. $\sum fX = 3986$

9. $N = 48$

Maka, Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 = SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{332826}{48} - \left(\frac{3986}{48}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6933,87 - (83,04)^2} \\
 &= \sqrt{6933,87 - 6895,91} \\
 &= \sqrt{37,5} \\
 &= 6,16
 \end{aligned}$$

Lampiran XI
Nilai-nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y , dan X_1X_2

No.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	73	45	81	5329	2025	6561	5913	3645	3285
2	79	46	80	6241	2116	6400	6320	3680	3634
3	68	44	80	4624	1936	6400	5440	3520	2992
4	74	47	81	5476	2209	6561	5994	3807	3478
5	66	42	84	4356	1764	7056	5544	3528	2772
6	75	45	84	5625	2025	7056	6300	3780	3375
7	77	47	87	5929	2209	7569	6699	4089	3619
8	71	50	82	5041	2500	6724	5822	4100	3550
9	90	48	81	8100	2304	6561	7290	3888	4320
10	79	50	85	6241	2500	7225	6715	4250	3950
11	77	51	85	5929	2601	7225	6545	4335	3927
12	62	48	84.5	3844	2304	7140.25	5239	4056	2976
13	61	58	80	3721	3364	6400	4880	4640	3538
14	70	42	80	4900	1764	6400	5600	3360	2940
15	72	70	82	5184	4900	6724	5904	5740	5040
16	81	59	88	6561	3481	7744	7128	5192	4779
17	88	40	80	7744	1600	6400	7040	3200	3520
18	79	45	84	6241	2025	7056	6636	3780	3555
19	70	68	81.5	4900	4624	6642.25	5705	5542	4760
20	91	60	85	8281	3600	7225	7735	5100	5460
21	69	46	86.6	4761	2116	7499.56	5975.4	3983.6	3174
22	74	53	84	5476	2809	7056	6216	4452	3922
23	76	51	83.4	5776	2601	6955.56	6338.4	4253.4	3876
24	72	43	79.5	5184	1849	6320.25	5724	3418.5	3096
25	86	54	80	7396	2916	6400	6880	4320	4644
26	68	49	82	4624	2401	6724	5576	4018	3332
27	79	58	83	6241	3364	6889	6557	4814	4582
28	61	55	79	3721	3025	6241	4819	4345	3355
29	74	53	89	5476	2809	7921	6586	4717	3922
30	78	44	85	6084	1936	7225	6630	3740	3432
31	49	43	78	2401	1849	6084	3822	3354	2107
32	81	73	85	6561	5329	7225	6885	6205	5913
33	84	64	82.5	7056	4096	6806.25	6930	5280	5376
34	81	51	85	6561	2601	7225	6885	4335	4131
35	84	70	90	7056	4900	8100	7560	6300	5880
36	76	78	80	5776	6084	6400	6080	6240	5928

37	83	83	89	6889	6889	7921	7387	7387	6889
38	63	65	82	3969	4225	6724	5166	5330	4095
39	65	71	87	4225	5041	7569	5655	6177	4615
40	67	72	82	4489	5184	6724	5494	5904	4824
41	84	73	85	7056	5329	7225	7140	6205	6132
42	50	50	83	2500	2500	6889	4150	4150	2500
43	79	48	87	6241	2304	7569	6873	4176	3792
44	56	48	80	3136	2304	6400	4480	3840	2688
45	81	49	84	6561	2401	7056	6804	4116	3969
46	76	49	80	5776	2401	6400	6080	3920	3724
47	86	48	81	7396	2304	6561	6966	3888	4128
48	77	58	80	5929	3364	6400	6160	4640	4466
Jumlah	$\Sigma X_1 =$ 3562	$\Sigma X_2 =$ 2604	$\Sigma Y =$ 3987	$\Sigma X_1^2 =$ 268584	$\Sigma X_2^2 =$ 46782	$\Sigma Y^2 =$ 31579	$\Sigma X_1Y =$ 296267,8	$\Sigma X_2Y =$ 216741	ΣX_1X_2 193962

Lampiran XII

Penghitungan Korelasi Ganda dan Regresi Ganda Instrument Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari tabel maka diketahui :

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 3562 \\ \sum X_2 &= 2604 \\ \sum Y &= 3987 \\ \sum X_1^2 &= 268584 \\ \sum X_2^2 &= 146782 \\ \sum Y^2 &= 331579 \\ \sum X_1 Y &= 296267,8 \\ \sum X_2 Y &= 216741 \\ \sum X_1 X_2 &= 193962 \\ N &= 48\end{aligned}$$

A. Penghitungan Korelasi Ganda.

Rumus korelasi ganda :

$$R_{Y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2 \cdot r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

1. Korelasi minat belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika MTsN 2 Padangsidempuan (Y).

$$\begin{aligned}r_{X_1 Y} &= \frac{n \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{X_1 Y} &= \frac{48 \cdot (218249,7) - (2624) \cdot (3987)}{\sqrt{\{48 \cdot 145824 - (2624)^2\} \cdot \{48 \cdot 331579,1 - (3987)^2\}}} \\ r_{X_1 Y} &= \frac{10475985,6 - 10461888}{\sqrt{114176,19627,8}} \\ r_{X_1 Y} &= \frac{14097,6}{\sqrt{2241023693}} \\ r_{X_1 Y} &= \frac{14097,6}{47339,45} \\ r_{X_1 Y} &= 0,298\end{aligned}$$

2. Korelasi iklim keluarga (X_2) dengan hasil belajar matematika MTsN 2 Padangsidempuan (Y).

$$r_{X_2 Y} = \frac{n \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_2) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{48.(216500,5) - (2601).(3987)}{\sqrt{\{48.146323 - (2601)^2\} \cdot \{48.331579,1 - (3987)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{10392024 - 10370187}{\sqrt{(258303) \cdot (19627,8)}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{21837}{\sqrt{5069919623}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{21837}{71203,36}$$

$$r_{X_2Y} = 0,306$$

3. Korelasi minat belajar (X_1) dengan iklim keluarga (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{n.(\sum x_1x_2) - (\sum x_1).(\sum x_2)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n.\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{48.(142779) - (2624).(2601)}{\sqrt{\{48.145824 - (2624)^2\} \cdot \{48.146323 - (2601)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{6853392 - 6825024}{\sqrt{(166556) \cdot (258303)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{34728}{\sqrt{43021914468}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{28368}{207417,24}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,136$$

4. Kemudian Analisis Korelasi Ganda :

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{(0,298)^2 + (0,306)^2 - 2.0,298.0,306.0,136}{1 - (0,136)^2}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,088804 + 0,093636 - 0,024803}{0,981504}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{\frac{0,1576}{0,981504}}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = \sqrt{0,157}$$

$$R_{y,X_1,X_2} = 0,39$$

Penghitungan Regresi Ganda.

Dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

1. Mencari nilai-nilai a, b₁, dan b₂ dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 145824 - \frac{(2624)^2}{48} \\ &= 2378,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 146323 - \frac{(2601)^2}{48} \\ &= 5381,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 331579,1 - \frac{(3987)^2}{48} \\ &= 408,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 218249,7 - \frac{(2624)(3987)}{48} \\ &= 293,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 216500,5 - \frac{(2601)(3987)}{48} \\ &= 454,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 142779 - \frac{(2624)(2601)}{48} \\ &= 591 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ &= \frac{(5381,3) \cdot (293,7) - (591) \cdot (454,9)}{(2378,7) \cdot (5381,3) - (591)^2} \\ &= 0,105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ &= \frac{(2378,7) \cdot (454,9) - (591) \cdot (293,7)}{(2378,7) \cdot (5381,3) - (591)^2} \\ &= 0,072 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a} &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \\ &= \frac{3987}{48} - 0,105 \left(\frac{2624}{48} \right) - 0,072 \left(\frac{2601}{48} \right) \\ &= 83,06 - 0,105(54,7) - 0,07(54,2) \\ &= 83,06 - 5,7 - 3,9 \\ &= 73,46 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresi gandanya adalah :
 $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 73,46 - 0,105X_1 - 0,072X_2$

2. Mencari nilai R atau $(R_{(X_1X_2)Y})$ dengan rumus :

$$\begin{aligned}R_{(X_1X_2)Y} &= \sqrt{\frac{b_1 \cdot X_1Y + b_2 \cdot X_2Y}{\sum Y^2}} \\R_{(X_1X_2)Y} &= \sqrt{\frac{0,105 \cdot 293,7 + 0,072 \cdot 454,9}{408,9}} \\R_{(X_1X_2)Y} &= \sqrt{\frac{30,83 + 32,75}{408,9}} \\R_{(X_1X_2)Y} &= \sqrt{\frac{63,59}{408,9}} \\R_{(X_1X_2)Y} &= \sqrt{0,155} \\R_{(X_1X_2)Y} &= 0,39\end{aligned}$$

Lampiran XIII

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran XIV

Tabel Distribusi t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062 0	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Lampiran XV
TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V2 = dk pentebut	V1 = dk pembilang																						
																							6
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63